

Lampiran
Peraturan Menteri Perhubungan
Nomor PM 17 Tahun 2013
Tentang
Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Bali Karimun



RENCANA INDUK PELABUHAN TANJUNG BALAI KARIMUN KEPULAUAN RIAU, INDONESIA



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA**

DAFTAR ISI		48
1.	PENDAHULUAN	48
2.	KONDISI PELABAHAN TANJUNGPINANG DAN KAWASAN SAAT INI	1
2.1	Uraian dan Uraian Pelabahan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	1
2.2	Pelabahan Pelabahan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
2.3	Pelabahan Pelabahan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
2.4	Pelabahan Pelabahan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	19
3.	PROSPEK DAN PERMASALAHAN	14
3.1	Uraian dan Uraian	14
3.2	Uraian dan Uraian	15
3.3	Uraian dan Uraian	16
4.	RENCANA PENGEMBANGAN YANG TERAKSI	16
4.1	Uraian dan Uraian	16
4.2	Uraian dan Uraian	17
4.3	Uraian dan Uraian	17
4.4	Uraian dan Uraian	17
4.5	Uraian dan Uraian	17
4.6	Uraian dan Uraian	17
4.7	Uraian dan Uraian	17
5.	KEBUKUAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PELABAHAN	21
6.	RENCANA INDIK DOKUMENTASI	21
6.1	Uraian dan Uraian	21
6.2	Uraian dan Uraian	23
6.3	Uraian dan Uraian	23
6.4	Uraian dan Uraian	23
7.	ANALISA KEKAWASAN TANJUNGPINANG	47
7.1	Uraian dan Uraian	47
7.2	Uraian dan Uraian	47
7.3	Uraian dan Uraian	47
8.	POKOK KAJIAN TERHADAP LINGKUNGAN	47
8.1	Uraian dan Uraian	47
8.2	Uraian dan Uraian	49

DAFTAR LABEL

Tabel 2.	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.1	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.2	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.3	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.4	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.5	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.6	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.7	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.8	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.9	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.10	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.11	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.12	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.13	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.14	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.15	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.16	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.17	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.18	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.19	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.20	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.21	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.22	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.23	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.24	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.25	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.26	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.27	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.28	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.29	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.30	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.31	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.32	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.33	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.34	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.35	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.36	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.37	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.38	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.39	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.40	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.41	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.42	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.43	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.44	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.45	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.46	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.47	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.48	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.49	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2
Tabel 2.50	Pelabahan Umum yang Direncanakan di Sektor Pelabuhan Tanjung Pinang Dalam Kawasan	2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perencanaan Pelaksanaan Tindakan Keperawatan	4a
Gambar 2.1	Flowchart Pelaksanaan Tindakan Keperawatan	3
Gambar 2.2	Contoh Laporan Keperawatan	32
Gambar 2.3	Contoh Laporan Keperawatan	32
Gambar 3.1	Keperawatan	34
Gambar 3.2	Keperawatan	34
Gambar 3.3	Keperawatan	34
Gambar 3.4	Keperawatan	34
Gambar 3.5	Keperawatan	34
Gambar 3.6	Keperawatan	34
Gambar 3.7	Keperawatan	34
Gambar 3.8	Keperawatan	34
Gambar 3.9	Keperawatan	34
Gambar 3.10	Keperawatan	34
Gambar 3.11	Keperawatan	34
Gambar 3.12	Keperawatan	34
Gambar 3.13	Keperawatan	34
Gambar 3.14	Keperawatan	34
Gambar 3.15	Keperawatan	34
Gambar 3.16	Keperawatan	34
Gambar 3.17	Keperawatan	34
Gambar 3.18	Keperawatan	34
Gambar 3.19	Keperawatan	34
Gambar 3.20	Keperawatan	34
Gambar 3.21	Keperawatan	34
Gambar 3.22	Keperawatan	34
Gambar 3.23	Keperawatan	34
Gambar 3.24	Keperawatan	34
Gambar 3.25	Keperawatan	34
Gambar 3.26	Keperawatan	34
Gambar 3.27	Keperawatan	34
Gambar 3.28	Keperawatan	34
Gambar 3.29	Keperawatan	34
Gambar 3.30	Keperawatan	34
Gambar 3.31	Keperawatan	34
Gambar 3.32	Keperawatan	34
Gambar 3.33	Keperawatan	34
Gambar 3.34	Keperawatan	34
Gambar 3.35	Keperawatan	34
Gambar 3.36	Keperawatan	34
Gambar 3.37	Keperawatan	34
Gambar 3.38	Keperawatan	34
Gambar 3.39	Keperawatan	34
Gambar 3.40	Keperawatan	34
Gambar 3.41	Keperawatan	34
Gambar 3.42	Keperawatan	34
Gambar 3.43	Keperawatan	34
Gambar 3.44	Keperawatan	34
Gambar 3.45	Keperawatan	34
Gambar 3.46	Keperawatan	34
Gambar 3.47	Keperawatan	34
Gambar 3.48	Keperawatan	34
Gambar 3.49	Keperawatan	34
Gambar 3.50	Keperawatan	34
Gambar 3.51	Keperawatan	34
Gambar 3.52	Keperawatan	34
Gambar 3.53	Keperawatan	34
Gambar 3.54	Keperawatan	34
Gambar 3.55	Keperawatan	34
Gambar 3.56	Keperawatan	34
Gambar 3.57	Keperawatan	34
Gambar 3.58	Keperawatan	34
Gambar 3.59	Keperawatan	34
Gambar 3.60	Keperawatan	34
Gambar 3.61	Keperawatan	34
Gambar 3.62	Keperawatan	34
Gambar 3.63	Keperawatan	34
Gambar 3.64	Keperawatan	34
Gambar 3.65	Keperawatan	34
Gambar 3.66	Keperawatan	34
Gambar 3.67	Keperawatan	34
Gambar 3.68	Keperawatan	34
Gambar 3.69	Keperawatan	34
Gambar 3.70	Keperawatan	34
Gambar 3.71	Keperawatan	34
Gambar 3.72	Keperawatan	34
Gambar 3.73	Keperawatan	34
Gambar 3.74	Keperawatan	34
Gambar 3.75	Keperawatan	34
Gambar 3.76	Keperawatan	34
Gambar 3.77	Keperawatan	34
Gambar 3.78	Keperawatan	34
Gambar 3.79	Keperawatan	34
Gambar 3.80	Keperawatan	34
Gambar 3.81	Keperawatan	34
Gambar 3.82	Keperawatan	34
Gambar 3.83	Keperawatan	34
Gambar 3.84	Keperawatan	34
Gambar 3.85	Keperawatan	34
Gambar 3.86	Keperawatan	34
Gambar 3.87	Keperawatan	34
Gambar 3.88	Keperawatan	34
Gambar 3.89	Keperawatan	34
Gambar 3.90	Keperawatan	34
Gambar 3.91	Keperawatan	34
Gambar 3.92	Keperawatan	34
Gambar 3.93	Keperawatan	34
Gambar 3.94	Keperawatan	34
Gambar 3.95	Keperawatan	34
Gambar 3.96	Keperawatan	34
Gambar 3.97	Keperawatan	34
Gambar 3.98	Keperawatan	34
Gambar 3.99	Keperawatan	34
Gambar 3.100	Keperawatan	34

Contoh Skema

Selain itu, juga terdapat perubahan lain yang disebabkan oleh LPP Karpos, dan di sekitar LPP dan LPP yang ada di Karimun, yang berakibat dari itu, maka perlu dilakukan pengujian secara menyeluruh. Untuk itu, maka dilakukan uji coba, dengan cara uji coba, pada Tabel 2.3.

Jab. 2.3. Perubahan Utama yang Disebutkan oleh Kepala LPP dan Sakta di Sakta, Kabupaten Tanjung Balai Karimun.

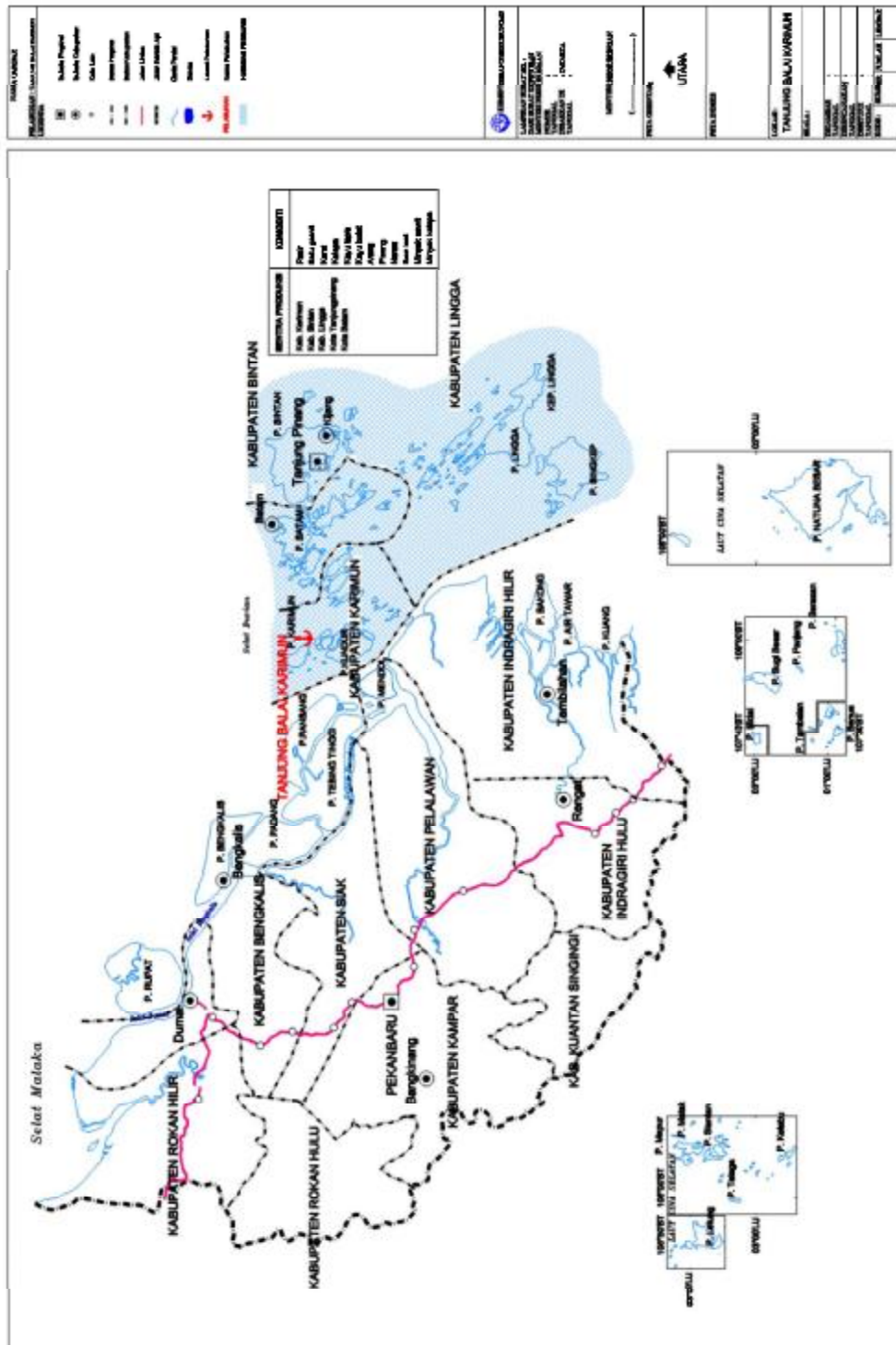
No	Uraian	Kategori	Sifat
1	Uraian	1	Indikator
2	Uraian	2	Indikator
3	Uraian	3	Indikator
4	Uraian	4	Indikator
5	Uraian	5	Indikator
6	Uraian	6	Indikator
7	Uraian	7	Indikator
8	Uraian	8	Indikator
9	Uraian	9	Indikator
10	Uraian	10	Indikator

2.3. Kondisi yang ada di Kabupaten Tanjung Balai Karimun.

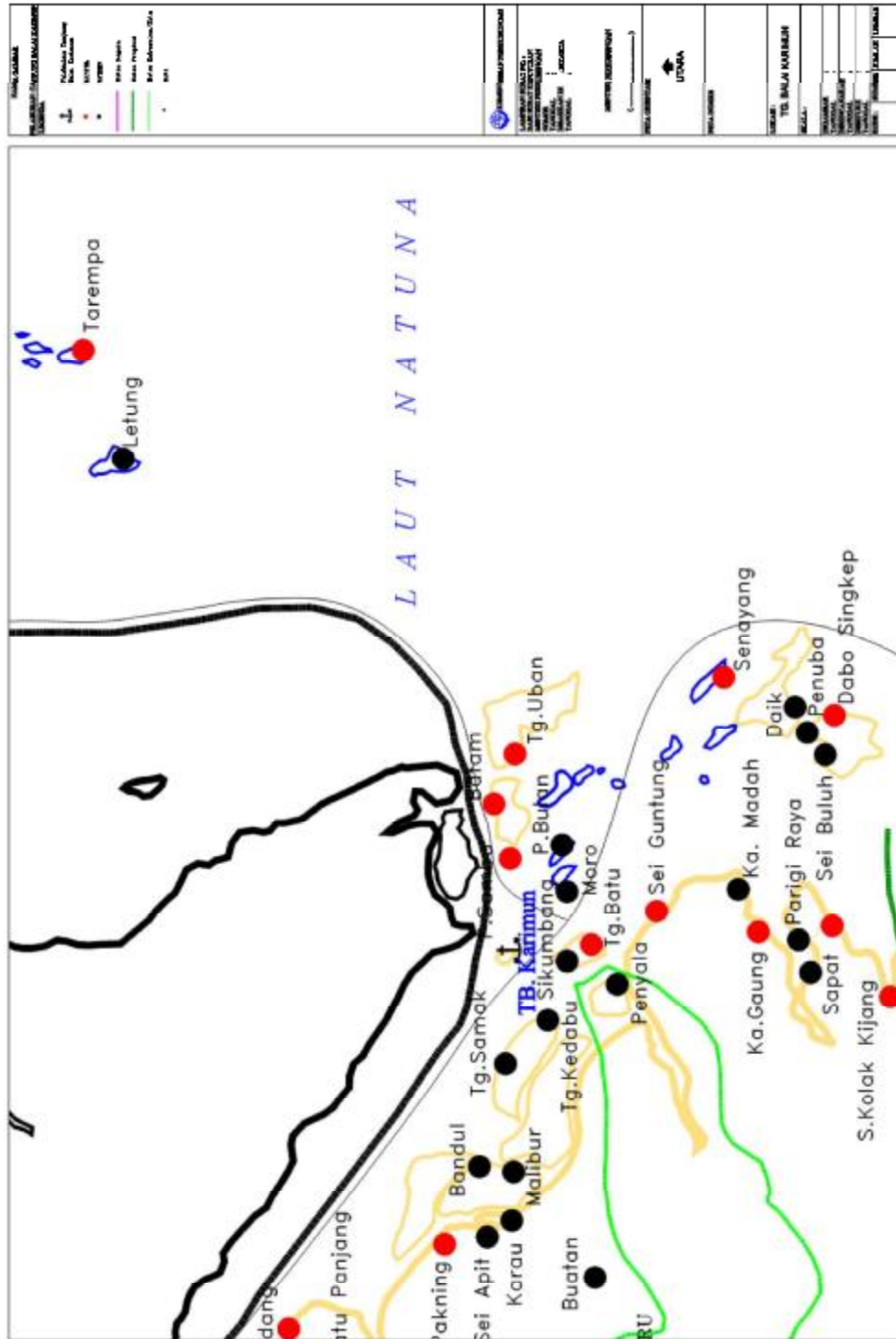
Kondisi yang ada di Kabupaten Tanjung Balai Karimun, yang disebabkan oleh LPP Karpos, dan di sekitar LPP dan LPP yang ada di Karimun, yang berakibat dari itu, maka perlu dilakukan pengujian secara menyeluruh. Untuk itu, maka dilakukan uji coba, dengan cara uji coba, pada Tabel 2.3.

Jab. 2.4. Sistem Sertifikasi Penyelenggaraan (SSSP) Kabupaten Tanjung Balai Karimun.

No	Uraian	Kategori	Sifat
1	Uraian	1	Indikator
2	Uraian	2	Indikator
3	Uraian	3	Indikator
4	Uraian	4	Indikator
5	Uraian	5	Indikator
6	Uraian	6	Indikator
7	Uraian	7	Indikator



Gambar 2.1 Hinterland Pelabuhan Tanjung Balai Karimun



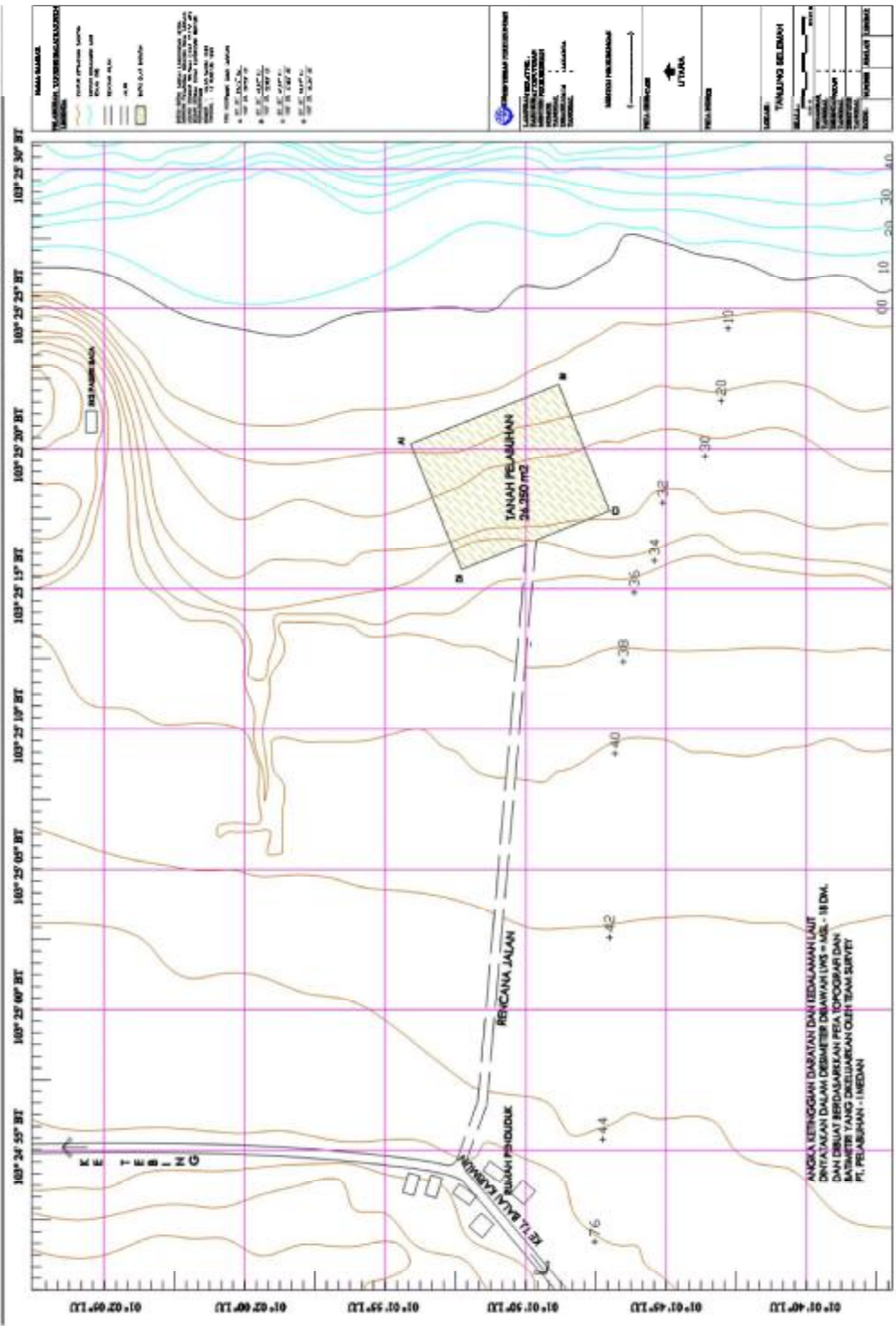
Gambar 2.3 Pelabuhan Umum yang Diebanggarkan oleh Kaupel / UPP dan Satker di Sekitar Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

Rencana Inisiatif Perubahan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



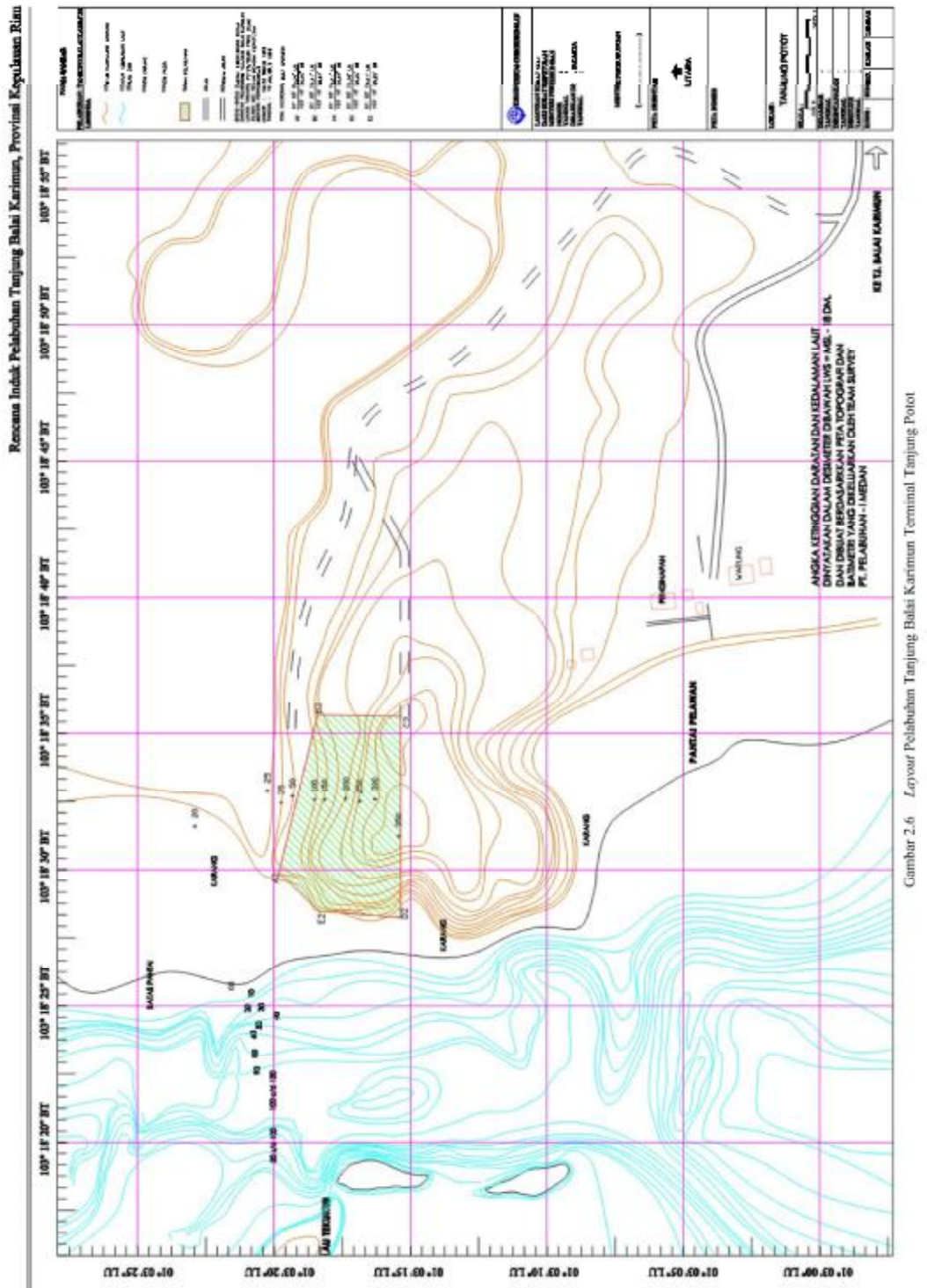
Gambar 2.4. LAYOUT Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Kota Tanjung Balai Karimun

Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



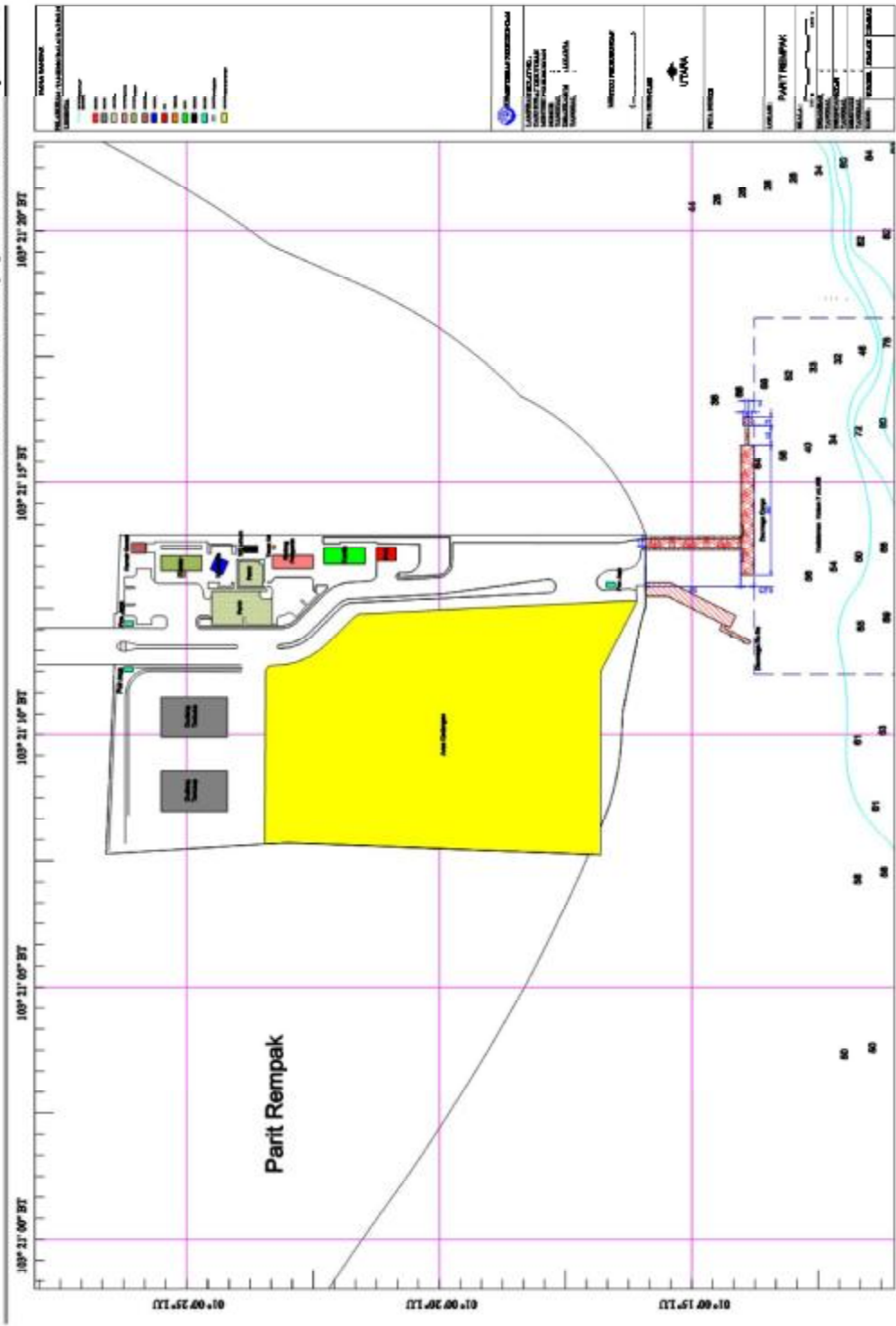
Gambar 2.5 Layout Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Selamah

Hal. 8

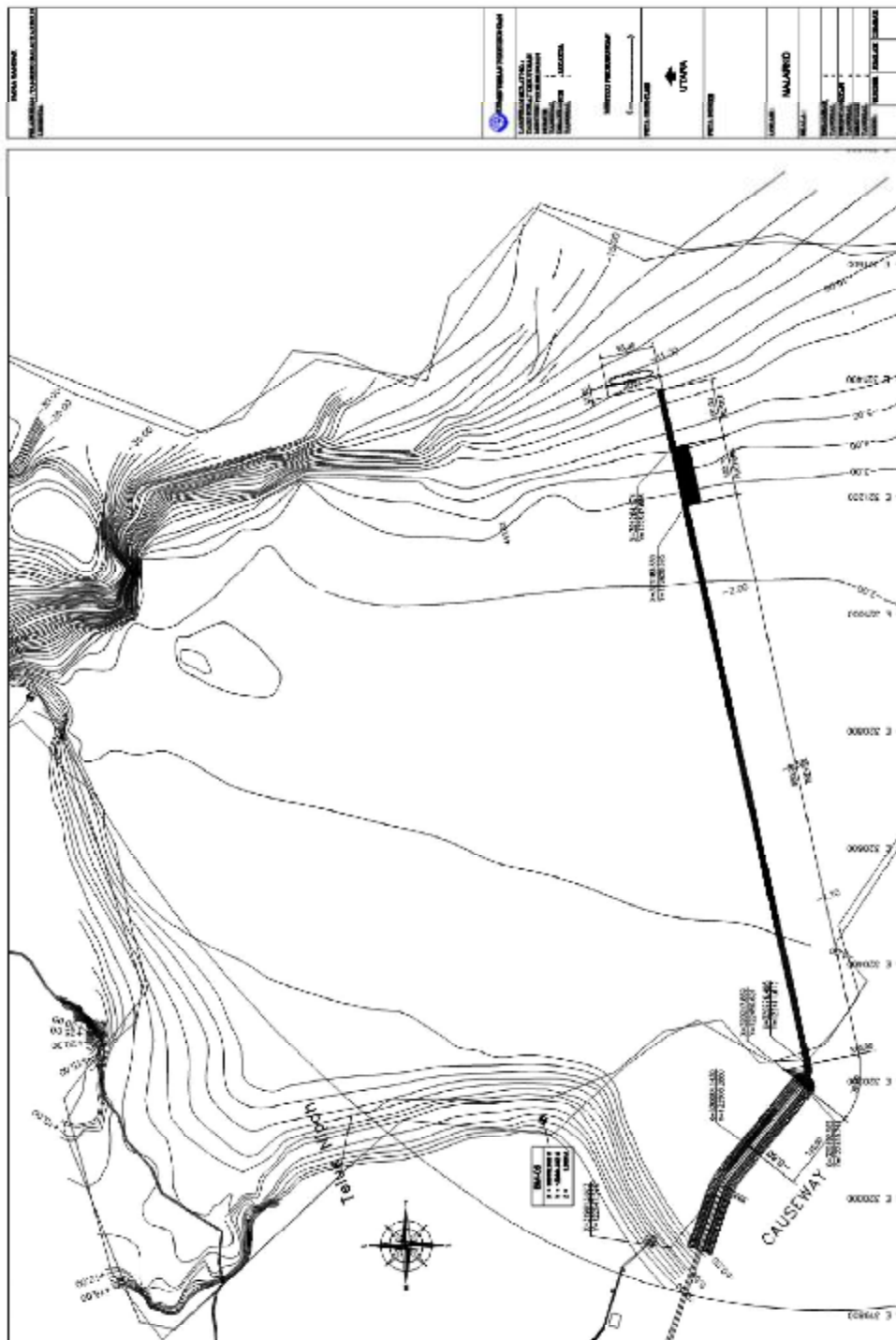


Gambar 2.6 Layout Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Potot

Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau

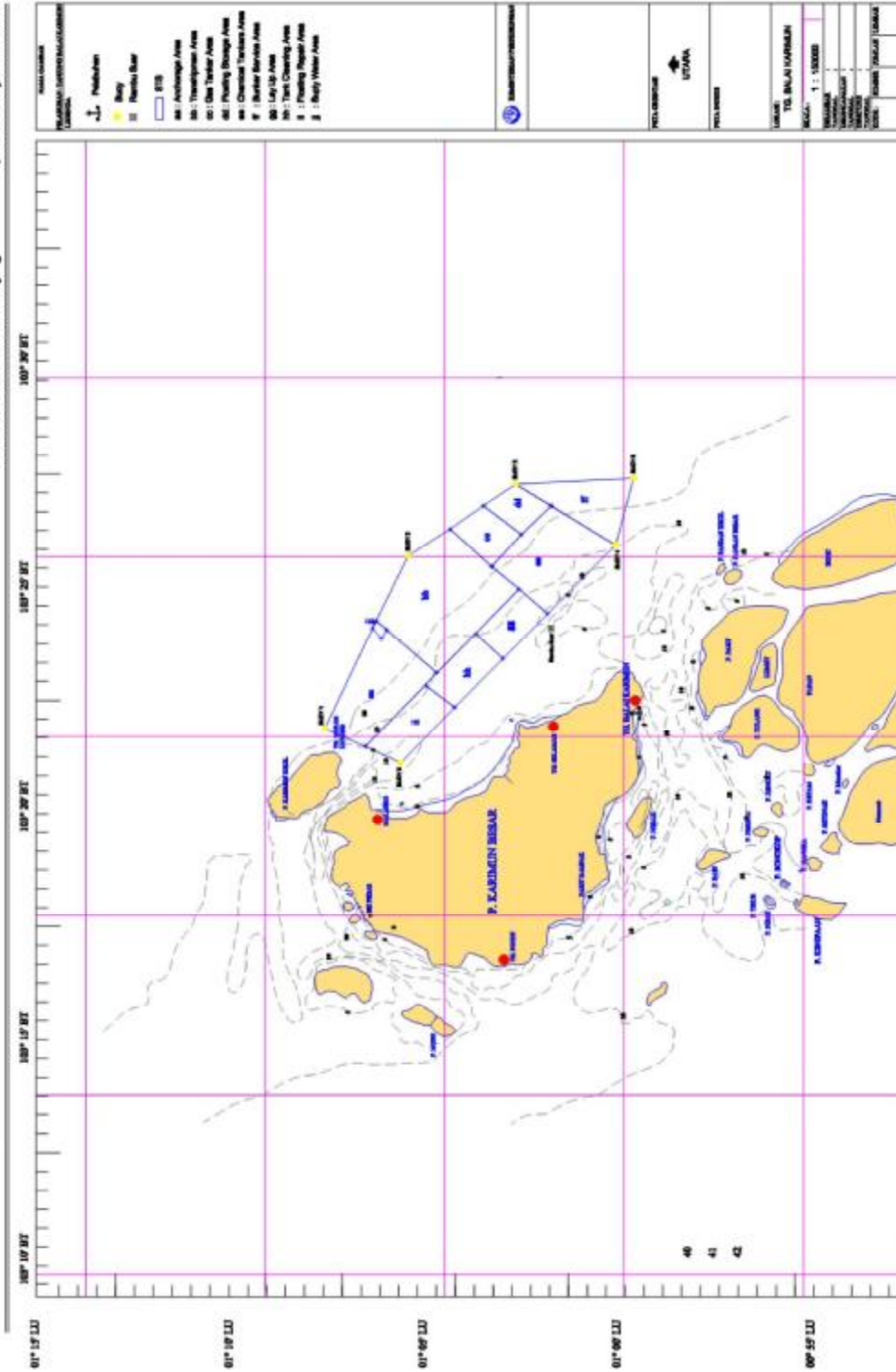


Gambar 2.7 Layout Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Parit Rempak



Gambar 2.5.7.04.02.01.03.04.05.06.07.08.09.10.11.12.13.14.15.16.17.18.19.20.21.22.23.24.25.26.27.28.29.30.31.32.33.34.35.36.37.38.39.40.41.42.43.44.45.46.47.48.49.50.51.52.53.54.55.56.57.58.59.60.61.62.63.64.65.66.67.68.69.70.71.72.73.74.75.76.77.78.79.80.81.82.83.84.85.86.87.88.89.90.91.92.93.94.95.96.97.98.99.100.101.102.103.104.105.106.107.108.109.110.111.112.113.114.115.116.117.118.119.120.121.122.123.124.125.126.127.128.129.130.131.132.133.134.135.136.137.138.139.140.141.142.143.144.145.146.147.148.149.150.151.152.153.154.155.156.157.158.159.160.161.162.163.164.165.166.167.168.169.170.171.172.173.174.175.176.177.178.179.180.181.182.183.184.185.186.187.188.189.190.191.192.193.194.195.196.197.198.199.200.201.202.203.204.205.206.207.208.209.210.211.212.213.214.215.216.217.218.219.220.221.222.223.224.225.226.227.228.229.230.231.232.233.234.235.236.237.238.239.240.241.242.243.244.245.246.247.248.249.250.251.252.253.254.255.256.257.258.259.260.261.262.263.264.265.266.267.268.269.270.271.272.273.274.275.276.277.278.279.280.281.282.283.284.285.286.287.288.289.290.291.292.293.294.295.296.297.298.299.300.301.302.303.304.305.306.307.308.309.310.311.312.313.314.315.316.317.318.319.320.321.322.323.324.325.326.327.328.329.330.331.332.333.334.335.336.337.338.339.340.341.342.343.344.345.346.347.348.349.350.351.352.353.354.355.356.357.358.359.360.361.362.363.364.365.366.367.368.369.370.371.372.373.374.375.376.377.378.379.380.381.382.383.384.385.386.387.388.389.390.391.392.393.394.395.396.397.398.399.400.401.402.403.404.405.406.407.408.409.410.411.412.413.414.415.416.417.418.419.420.421.422.423.424.425.426.427.428.429.430.431.432.433.434.435.436.437.438.439.440.441.442.443.444.445.446.447.448.449.450.451.452.453.454.455.456.457.458.459.460.461.462.463.464.465.466.467.468.469.470.471.472.473.474.475.476.477.478.479.480.481.482.483.484.485.486.487.488.489.490.491.492.493.494.495.496.497.498.499.500.501.502.503.504.505.506.507.508.509.510.511.512.513.514.515.516.517.518.519.520.521.522.523.524.525.526.527.528.529.530.531.532.533.534.535.536.537.538.539.540.541.542.543.544.545.546.547.548.549.550.551.552.553.554.555.556.557.558.559.560.561.562.563.564.565.566.567.568.569.570.571.572.573.574.575.576.577.578.579.580.581.582.583.584.585.586.587.588.589.590.591.592.593.594.595.596.597.598.599.600.601.602.603.604.605.606.607.608.609.610.611.612.613.614.615.616.617.618.619.620.621.622.623.624.625.626.627.628.629.630.631.632.633.634.635.636.637.638.639.640.641.642.643.644.645.646.647.648.649.650.651.652.653.654.655.656.657.658.659.660.661.662.663.664.665.666.667.668.669.670.671.672.673.674.675.676.677.678.679.680.681.682.683.684.685.686.687.688.689.690.691.692.693.694.695.696.697.698.699.700.701.702.703.704.705.706.707.708.709.710.711.712.713.714.715.716.717.718.719.720.721.722.723.724.725.726.727.728.729.730.731.732.733.734.735.736.737.738.739.740.741.742.743.744.745.746.747.748.749.750.751.752.753.754.755.756.757.758.759.760.761.762.763.764.765.766.767.768.769.770.771.772.773.774.775.776.777.778.779.780.781.782.783.784.785.786.787.788.789.790.791.792.793.794.795.796.797.798.799.800.801.802.803.804.805.806.807.808.809.810.811.812.813.814.815.816.817.818.819.820.821.822.823.824.825.826.827.828.829.830.831.832.833.834.835.836.837.838.839.840.841.842.843.844.845.846.847.848.849.850.851.852.853.854.855.856.857.858.859.860.861.862.863.864.865.866.867.868.869.870.871.872.873.874.875.876.877.878.879.880.881.882.883.884.885.886.887.888.889.890.891.892.893.894.895.896.897.898.899.900.901.902.903.904.905.906.907.908.909.910.911.912.913.914.915.916.917.918.919.920.921.922.923.924.925.926.927.928.929.930.931.932.933.934.935.936.937.938.939.940.941.942.943.944.945.946.947.948.949.950.951.952.953.954.955.956.957.958.959.960.961.962.963.964.965.966.967.968.969.970.971.972.973.974.975.976.977.978.979.980.981.982.983.984.985.986.987.988.989.990.991.992.993.994.995.996.997.998.999.1000.

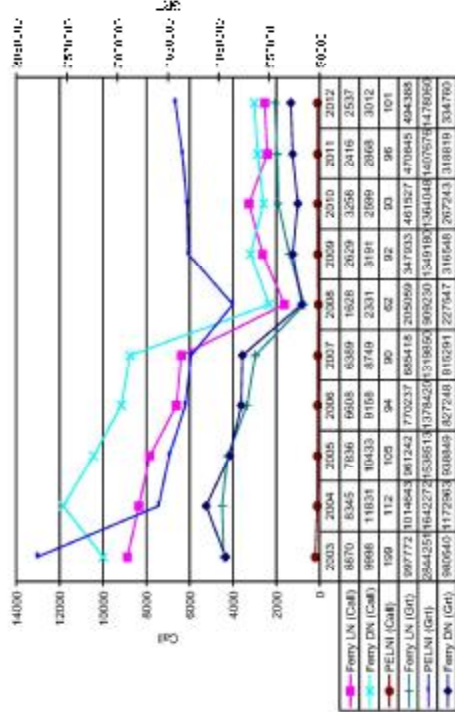
Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



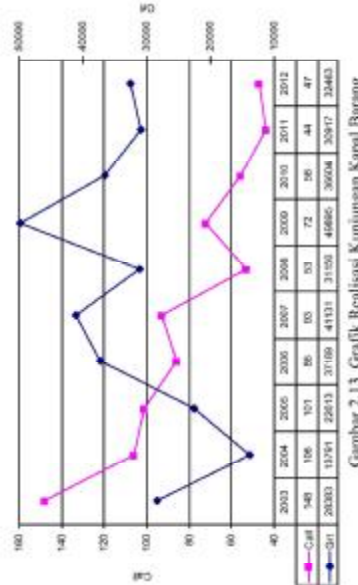
Gambar 2.9 Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP) Eksisting di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

Rencana induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau cukup pesat. Namun demikian sejak tahun 2003 jumlahnya terus menurun hingga diakhir tahun 2012 mengalami peningkatan kembali.

Dari data trafik tercatat bahwa arus penumpang luar negeri yang turun di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun terbanyak berasal dari Singapura, selain itu ada juga penumpang yang berasal dari Malaysia. Tujuan utama arus wisata dari mancanegara yang menikmati liburan di Kota Tanjung Balai Karimun dan kawasan sekitarnya.

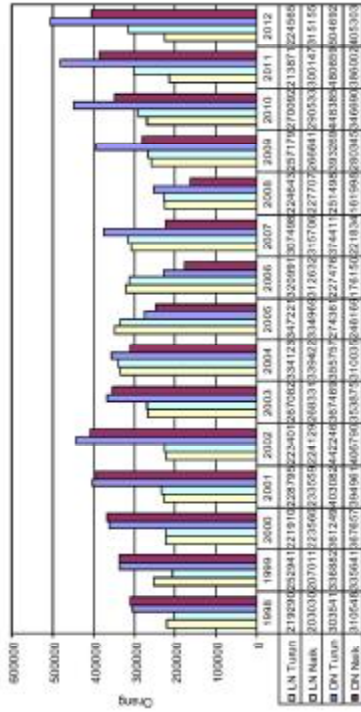


Gambar 2.12 Grafik Realisasi Kunjungan Kapal Penumpang



Gambar 2.13 Grafik Realisasi Kunjungan Kapal Barang

Selama periode tahun 1998-2012 arus turun naik penumpang melalui terminal penumpang Pelabuhan Tanjung Balai Karimun dapat dilihat pada Gambar 2.13. Selama periode tersebut tercatat arus penumpang luar negeri dan penumpang dalam negeri mengalami peningkatan yang



Gambar 2.14 Grafik Realisasi Kunjungan Penumpang

PROYEKSI ARUS TRANSPORTASI LAUT

Jumlah Arus Barang

Untuk melakukan proses proyeksi arus barang perlu di perhatikan hal-hal berikut :

1. Mencermati fluktuasi arus barang per jenis komoditi.
2. Memperhatikan pola arus barang di wilayah belakang (*hinterland*) dan sekitarnya terhadap Pelabuhan Tanjung Balai Karimun.
3. Memperhatikan potensi komoditi di wilayah *hinterland*.
4. Membandingkan potensi komoditi dan alirannya di pelabuhan serta pola arus komoditinya.

Pola perdagangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola perdagangan dari setiap komoditi dominan adalah sebagai berikut :

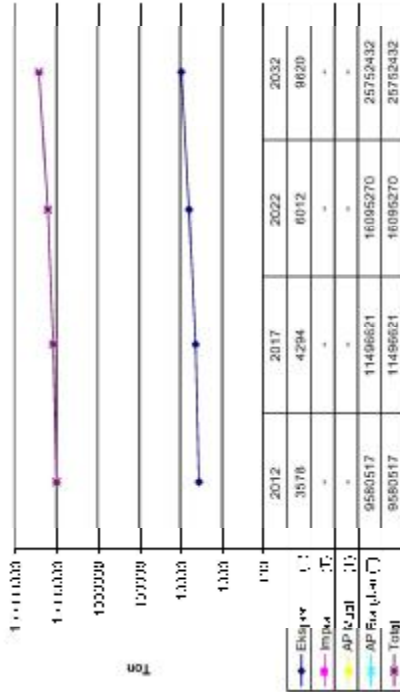
1. Ikan; diasumsikan mengalami pertumbuhan 5% pada jangka pendek (2012-2017), dalam jangka menengah (2012-2022) tumbuh sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) tumbuh 3%.
2. Beras; diasumsikan mengalami pertumbuhan 5% pada jangka pendek (2012-2017), dalam jangka menengah (2012-2022) tumbuh sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) tumbuh 3%.

3. Semen, diasumsikan mengalami pertumbuhan 5% pada jangka pendek (2012-2017), dalam jangka menengah (2012-2022) tumbuh sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) tumbuh 3%.
4. *General Cargo* atau Barang Lainnya; diasumsikan mengalami pertumbuhan setiap tahunnya; harga mencapai 32.463 ton pada jangka pendek (2012-2017), jangka menengah (2012-2022) pertumbuhan sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) tumbuh sebesar 3%.
5. Batu Gamping; diasumsikan akan mengalami pertumbuhan 5% pada jangka pendek (2012-2017), jangka menengah (2012-2022) tumbuh sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) akan tumbuh 3%.
6. BBM; diasumsikan akan mengalami pertumbuhan 3% pada jangka pendek (2012-2017), jangka menengah (2012-2022) tumbuh sebesar 4%, dan jangka panjang (2012-2032) akan tumbuh 3%.

Proyeksi arus barang di Dermaga umum dan TUKS dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan 3.2.



Gambar 3.1 Grafik Proyeksi Arus Barang di Dermaga Umum



Gambar 3.2 Grafik Proyeksi Arus Barang di TUKS

3.2 Jumlah Kuantitas Kapal

Proyeksi kuantitas kapal dihitung berdasarkan trafik barang/pemuangan dan muatan rata-rata kapal. Adapun kuantitas rata-rata kapal barang mengikuti data historis sebesar 1,400 GRT, sedangkan kuantitas rata-rata kapal pemuangan diasumsikan 2,5 GRT.

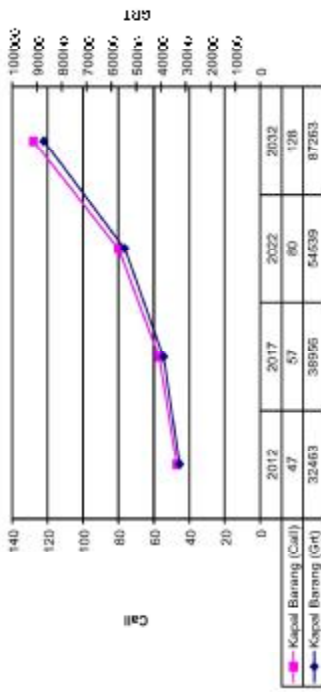
Proyeksi kuantitas kapal pemuangan dan barang dapat dilihat pada Gambar 3.3 dan 3.4.

Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau

Dengan data dan informasi ini maka proyeksi arus penumpang dalam negeri dibuat dengan metode dan batasan sebagai berikut : kecenderungan pertumbuhan arus penumpang dalam negeri akan mendekati secara linear baik untuk jangka pendek (2012-2017), jangka menengah (2012-2022) maupun jangka panjang (2012-2032). Kecenderungan yang didapatkan ini dianggap sebagai pertumbuhan moderat. Kecenderungan ini diproyeksikan untuk penumpang dalam negeri total, sedangkan untuk penumpang dalam negeri turun adalah sebesar 52% dari penumpang dalam negeri total dan penumpang dalam negeri naik sebesar 48% dari penumpang dalam negeri total per periode perencanaan.



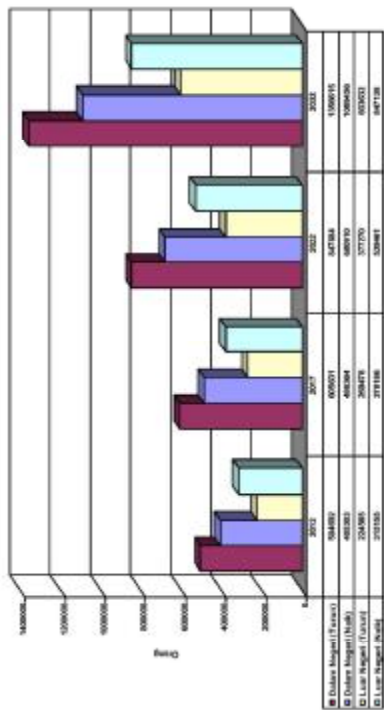
Gambar 3.3 Grafik Proyeksi Kunjungan Kapal Penumpang



Gambar 3.4 Grafik Proyeksi Kunjungan Kapal Barung

3.3 Jumlah Penumpang

Proyeksi arus penumpang luar negeri dibuat dengan metode dan batasan sebagai berikut:1. kecenderungan pertumbuhan arus penumpang akan mendekati secara linear baik untuk jangka pendek (2012-2017), jangka menengah (2012-2022) maupun jangka panjang (2012-2032). Kecenderungan yang didapatkan ini dianggap sebagai pertumbuhan moderat. Kecenderungan ini diproyeksikan untuk penumpang luar negeri total, sedangkan untuk penumpang luar negeri turun adalah sebesar 51% dari penumpang luar negeri total, penumpang luar negeri naik sebesar 49% dari penumpang luar negeri total per periode perencanaan.



Gambar 3.5 Grafik Proyeksi Jumlah Penumpang

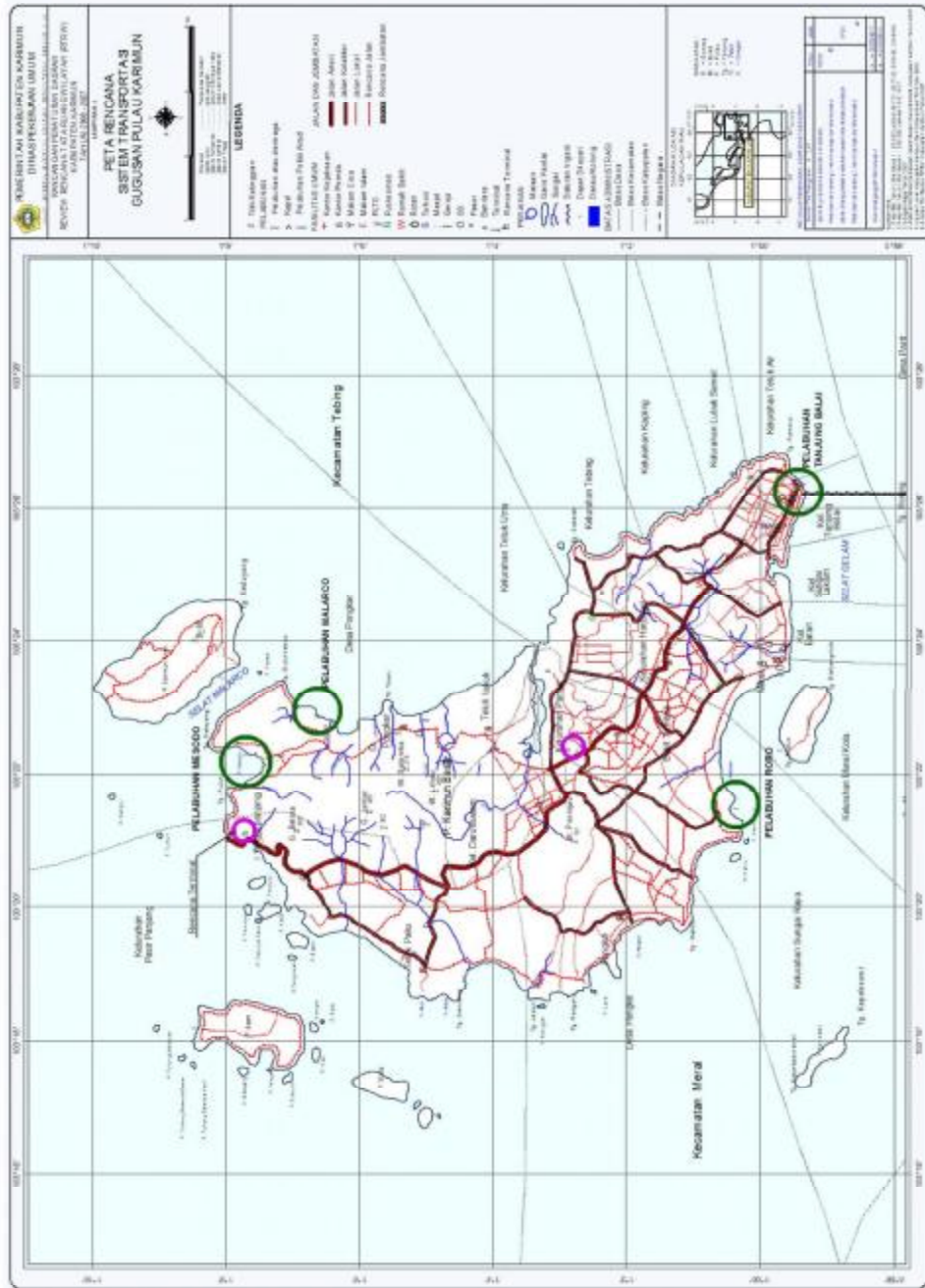
4. RENCANA PENGEMBANGAN YANG TERKAIT

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun
 Pengembangan pelabuhan yang dilokasikan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun tahun 2008-2017 dibagi atas pelabuhan umum dan pelabuhan khusus (pelabuhan perikanan).

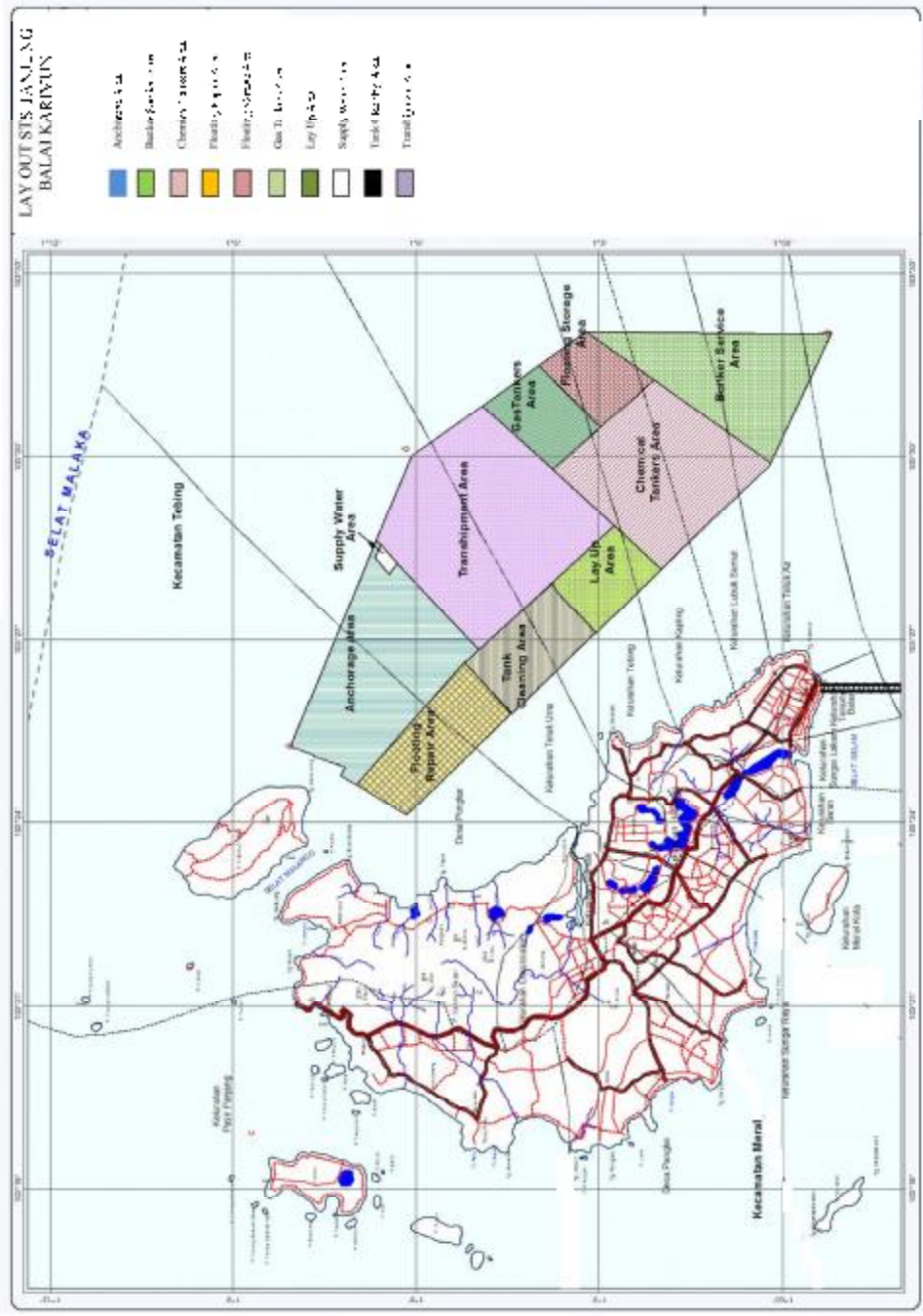
- Pelabuhan Tanjung Balai Karimun sebagai Pelabuhan Nasional sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 53 Tahun 2002 tentang Tataana Kapalabahan Nasional (Pelabuhan Utama Tersier) yang mempunyai peran dan fungsi sebagai:
- Pengumpulan angkutan peti kemas nasional dan penumpang internasional.
 - Tempat alih muat penumpang dan barang umum nasional.
 - Melayani angkutan peti kemas nasional di seluruh Indonesia.
 - Kedalaman minimal pelabuhan -9 m LWS.
 - Dikengkapi dermaga *multipurpose* minimal panjang 150 m, *mobile crane* atau *skipper* kapasitas 50 ton.

Peta Rencana Sistem Transportasi Gugusan Pulau Karimun dapat dilihat pada Gambar 4.1

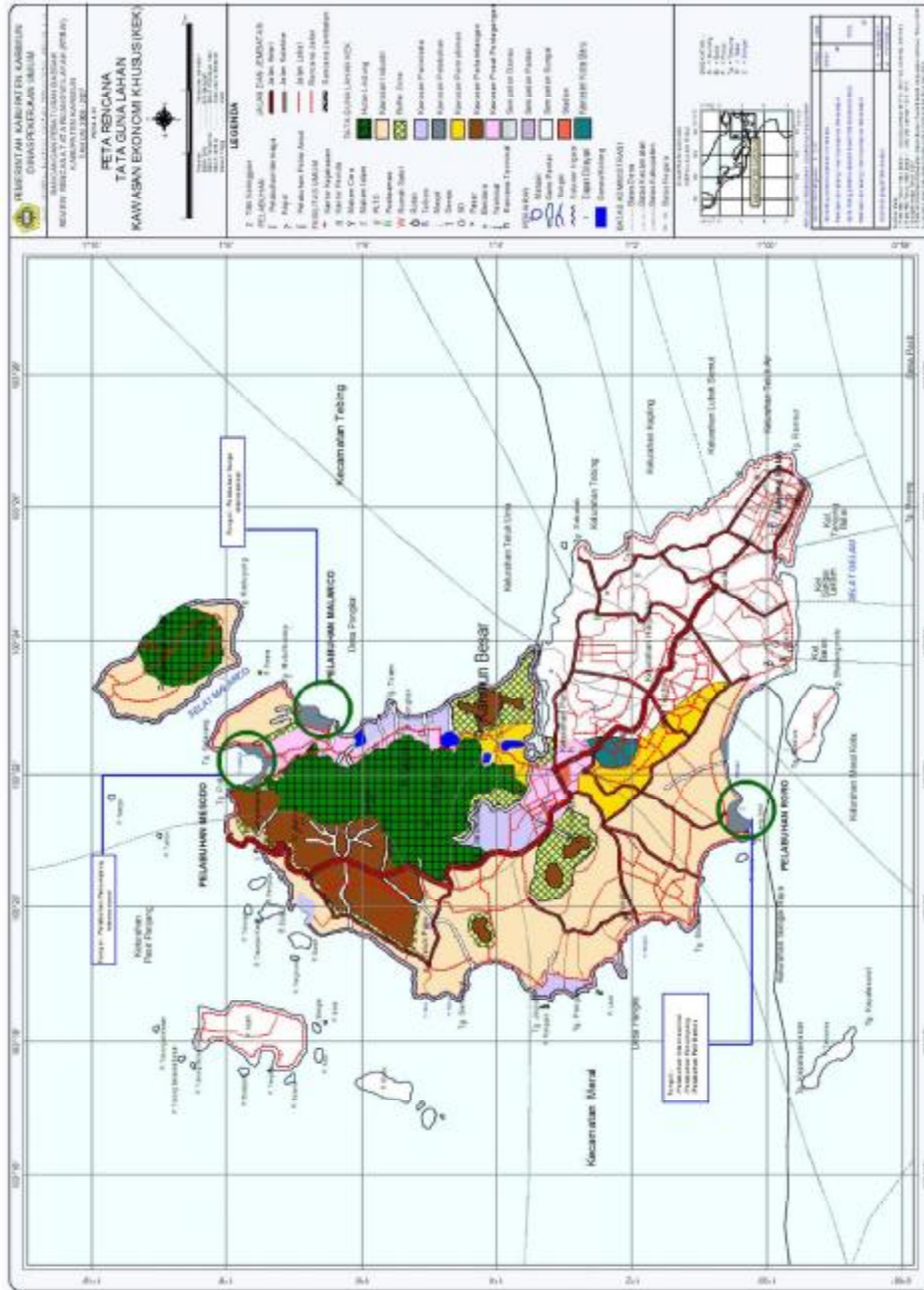
- 4.1. **Kawasan Ship to Shore**
Kawasan ini berfungsi sebagai tempat kapal kapal barang sebagai kapal-kapal besar yang akan dapat beranda di dermaga untuk melakukan bongkar muat barang di sisi perairan selinggih dermaga. Kegiatan di sekitar kawasan pelabuhan Aceh akan dimulai dari kapal ke kapal di Kabupaten Karimata besar, pada bagian Utara Pulau Karimata Besar (Gambar 12).
- 4.2. **Rencana Pengembangan Kawasan Ekonomik Khusus**
Kawasan ekonomi khusus merupakan *Special Economic Zone* yang dikembangkan sebagai area perantara antara dan pelabuhan bebas resmi dengan perdagangan internasional. Tahun 2010 sedang berlangsung telah ada Pelabuhan Bebas resmi Perantara Persemaui Nomor 05 Tahun 2010 antara Kawasan Pengembangan Pelabuhan Pelabuhan, Pulau Karimata.
- 4.3. **Rencana Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus**
Kawasan ekonomi khusus ini akan menjadi salah satu manifestasi kerjasama ekonomi regional antara Indonesia dengan Singapura. Pengembangan kawasan pada Kawasan Ekonomi Khusus meliputi pertambangan, industri, layanan, perdagangan, pariwisata, dan bidang perekonomian lainnya yang bersifat khusus.
- 4.4. **Perwujudan Kawasan**
Terwujudnya Perwujudan Kawasan ekonomi khusus dan angketan di Tanjung Selat Karimata dan berkedudukan di Pulau Remya, Kecamatan Merak yang berjarak 120 Km dari Kota Tanjung Selat Karimata. Terminal ini baru saja direncanakan pada pertengahan tahun 2010. Selain menjadi tempat aktivitas perdagangan, Terminal Pelabuhan Khusus juga menjadi tempat wisata.
- 4.5. **Rencana Pengembangan Terminal Muat Muat**
Perwujudan Pelabuhan Karimata juga merevitalisasi pengembangan pelabuhan untuk yang akan menengahi jalur di Terminal Malirko, Terminal Malirko di berkedudukan di Pulau Desa Pongkar Kecamatan Tobing, Terminal Malirko Malirko, secara vital bagi pengembangan kawasan perdagangan bebas serta akan menjadi pusat wisata dan perdagangan, ketahanan nasional.
- 4.6. **Kawasan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus**
Terminal Tanjung Selat merupakan dermaga umum yang di perbaiki untuk perbaikan untuk kapal-kapal kargo kargo dan *ship to shore* yang juga di perbaiki untuk kapal kargo.
- 4.7. **Kawasan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus**
Terminal ini akan akan memberi kontribusi modal untuk pelabuhan jasa ke selat Karimata. Kawasan ini akan akan memberi kontribusi modal untuk pelabuhan jasa ke selat Karimata.
- 4.8. **Kawasan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus**
Terminal ini akan akan memberi kontribusi modal untuk pelabuhan jasa ke selat Karimata.
- 4.9. **Kawasan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus**
Terminal ini akan akan memberi kontribusi modal untuk pelabuhan jasa ke selat Karimata.



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun 2008-2027
 Gambar 4.1 Peta Rencana Sistem Transportasi Gugusan Pulau Karimun



Gambar 4.2. Peta Lokasi Ship to Ship (STS) Kabupaten Karimun



Sumber : Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun 2008 - 2027

Gambar 4.3 Peta Rencana Tata Guna Lahan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

5. ALBUKHAAN DAN SYIRA DEGI PENGEMBANGAN PELABUHAN

Sesuai garis besar, pokok pokok kebijakan Pemerintah dalam penyempurnaan Pelabuhan Panjang dan Kantonan adalah sebagai berikut:

- 1. Pelabuhan Tanjung Balai Kairuan adalah pelabuhan baru yang dikembangkan untuk melayani kapal-kapal umum. Dalam kawasan pelabuhan baru tersebut akan terdapat terminal umum, terminal kapal, terminal wisata, kapal feri, kapal nelayan, rumah kapal, rumah kapal nelayan, dan lain-lain.
 - 2. Terminal baru di Kantonan Pelabuhan Panjang tidak Kairuan adalah pelabuhan nasional untuk kapal-kapal umum. Dalam kawasan pelabuhan baru tersebut akan terdapat terminal umum, terminal kapal, terminal wisata, kapal feri, kapal nelayan, dan lain-lain.
 - 3. Sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah ditetapkan, Pemerintah akan meningkatkan pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.
 - 4. Untuk meningkatkan pelayanan, perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.
- Maksud pengalangan Pelabuhan Panjang dan Kantonan adalah, untuk meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa, baik itu pengguna jasa angkutan umum, pengguna jasa angkutan wisata, pengguna jasa angkutan nelayan, pengguna jasa angkutan kapal feri, dan lain-lain.
- Salah satu tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.
- Selanjutnya, pemerintah akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.
- Salah satu tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.
- Selanjutnya, pemerintah akan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan dan pengembangan kawasan Pelabuhan Panjang dan Kantonan.

6. RENCANA INDIK PERALIHAN

- 6. Kebijakan Dermaga dan Fasilitas yang Terkait
- Dermaga dan fasilitas terkait yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pembangunan akan meliputi:
- Dermaga dan fasilitas terkait yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pembangunan akan meliputi:

Lampiran IV Revisi - Tahap 1/UMP dan Gambar Perencanaan Teknik Bangun Kantonan

No	Nama Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Estimasi Biaya (Rp)	Estimasi Biaya (Rp)	Estimasi Biaya (Rp)
1	Terdapat 1000 m² pekerjaan	1000 m²	40000000	40000000	40000000
2	Terdapat 2000 m² pekerjaan	2000 m²	80000000	80000000	80000000
3	Terdapat 3000 m² pekerjaan	3000 m²	120000000	120000000	120000000
4	Terdapat 4000 m² pekerjaan	4000 m²	160000000	160000000	160000000
5	Terdapat 5000 m² pekerjaan	5000 m²	200000000	200000000	200000000
6	Terdapat 6000 m² pekerjaan	6000 m²	240000000	240000000	240000000
7	Terdapat 7000 m² pekerjaan	7000 m²	280000000	280000000	280000000
8	Terdapat 8000 m² pekerjaan	8000 m²	320000000	320000000	320000000
9	Terdapat 9000 m² pekerjaan	9000 m²	360000000	360000000	360000000
10	Terdapat 10000 m² pekerjaan	10000 m²	400000000	400000000	400000000
11	Terdapat 11000 m² pekerjaan	11000 m²	440000000	440000000	440000000
12	Terdapat 12000 m² pekerjaan	12000 m²	480000000	480000000	480000000
13	Terdapat 13000 m² pekerjaan	13000 m²	520000000	520000000	520000000
14	Terdapat 14000 m² pekerjaan	14000 m²	560000000	560000000	560000000
15	Terdapat 15000 m² pekerjaan	15000 m²	600000000	600000000	600000000
16	Terdapat 16000 m² pekerjaan	16000 m²	640000000	640000000	640000000
17	Terdapat 17000 m² pekerjaan	17000 m²	680000000	680000000	680000000
18	Terdapat 18000 m² pekerjaan	18000 m²	720000000	720000000	720000000
19	Terdapat 19000 m² pekerjaan	19000 m²	760000000	760000000	760000000
20	Terdapat 20000 m² pekerjaan	20000 m²	800000000	800000000	800000000

3.3 Rencana Balok dan Beton Perisai
 Keseluruhan akan direview dan direvisi. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail.

Tabel 5.1 Keseluruhan Detail

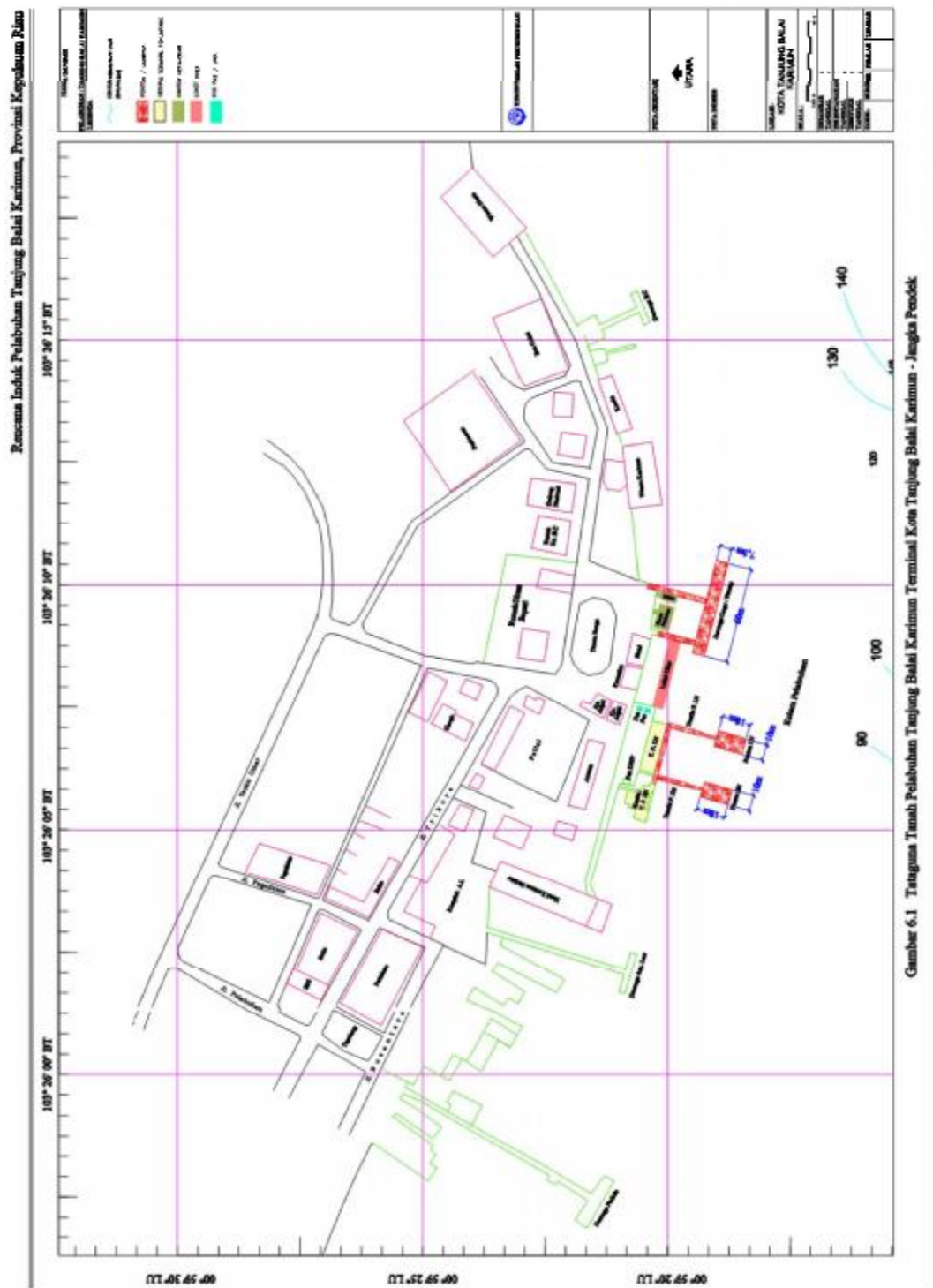
No	Aksi/Detail	No
A	Aksi Sumbu Kiri: 1. Terminal Kiri Tanjung Selena 2. Terminal Tengah Selena 3. Terminal Kanan Selena 4. Terminal Pagar Beringin 5. Terminal Selena	01 02 03 04 05 06
B	Aksi Sumbu Kanan: 1. Area 1 Blok Perisai 2. Area 2 Blok Perisai 3. Area 3 Blok Perisai 4. Area 4 Blok Perisai 5. Area 5 Blok Perisai 6. Area 6 Blok Perisai	07 08 09 10 11 12
C	Aksi Sumbu Tengah: 1. Area 7 Blok Perisai 2. Area 8 Blok Perisai 3. Area 9 Blok Perisai 4. Area 10 Blok Perisai 5. Area 11 Blok Perisai 6. Area 12 Blok Perisai	13 14 15 16 17 18
D	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 13 Blok Perisai 2. Area 14 Blok Perisai 3. Area 15 Blok Perisai 4. Area 16 Blok Perisai 5. Area 17 Blok Perisai 6. Area 18 Blok Perisai	19 20 21 22 23 24
E	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 19 Blok Perisai 2. Area 20 Blok Perisai 3. Area 21 Blok Perisai 4. Area 22 Blok Perisai 5. Area 23 Blok Perisai 6. Area 24 Blok Perisai	25 26 27 28 29 30
F	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 25 Blok Perisai 2. Area 26 Blok Perisai 3. Area 27 Blok Perisai 4. Area 28 Blok Perisai 5. Area 29 Blok Perisai 6. Area 30 Blok Perisai	31 32 33 34 35 36

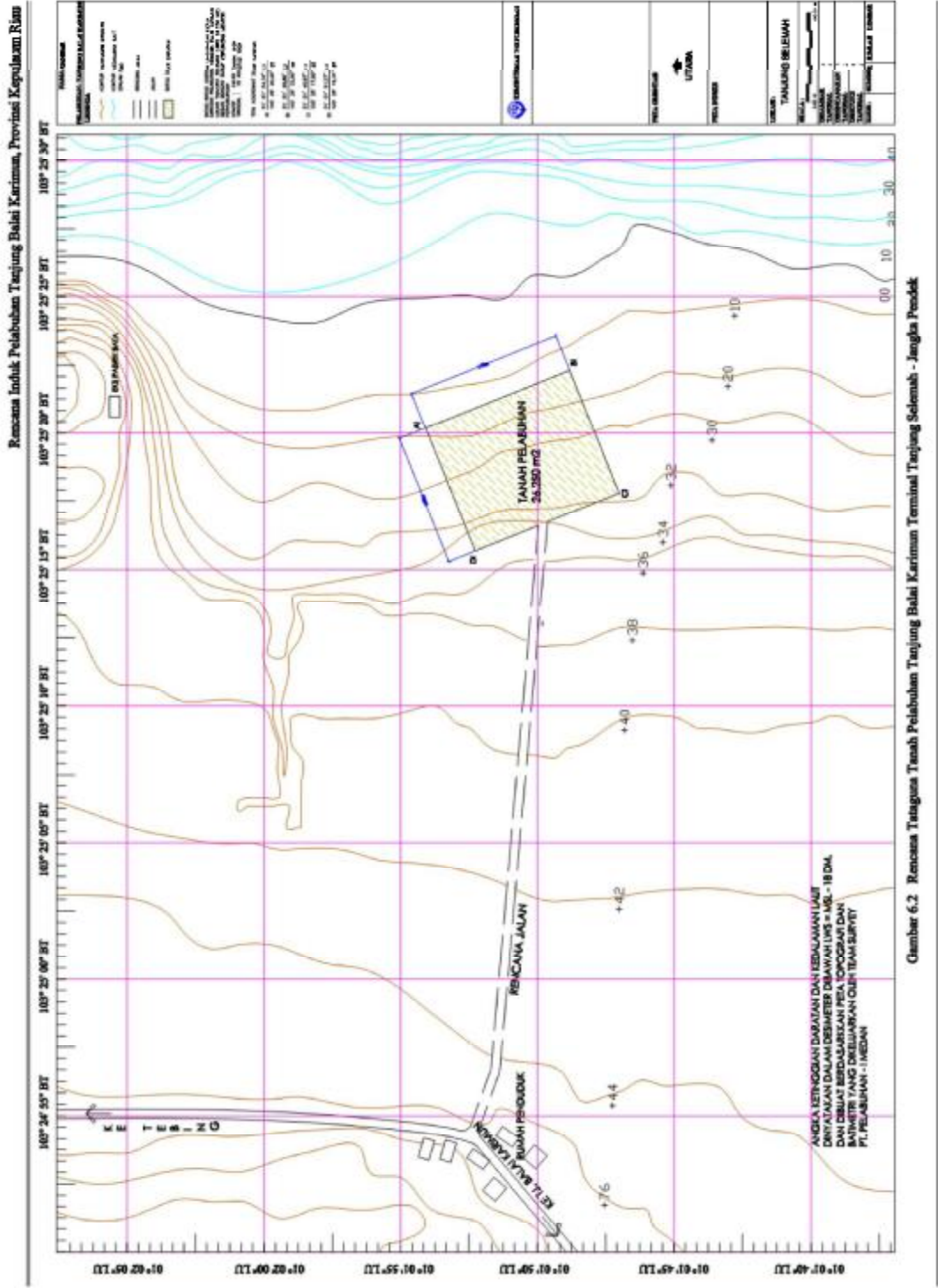
3.4 Rencana Tanggapan Struktur
 Seluruh struktur akan direview dan direvisi. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail.

Tabel 5.2 Keseluruhan Detail

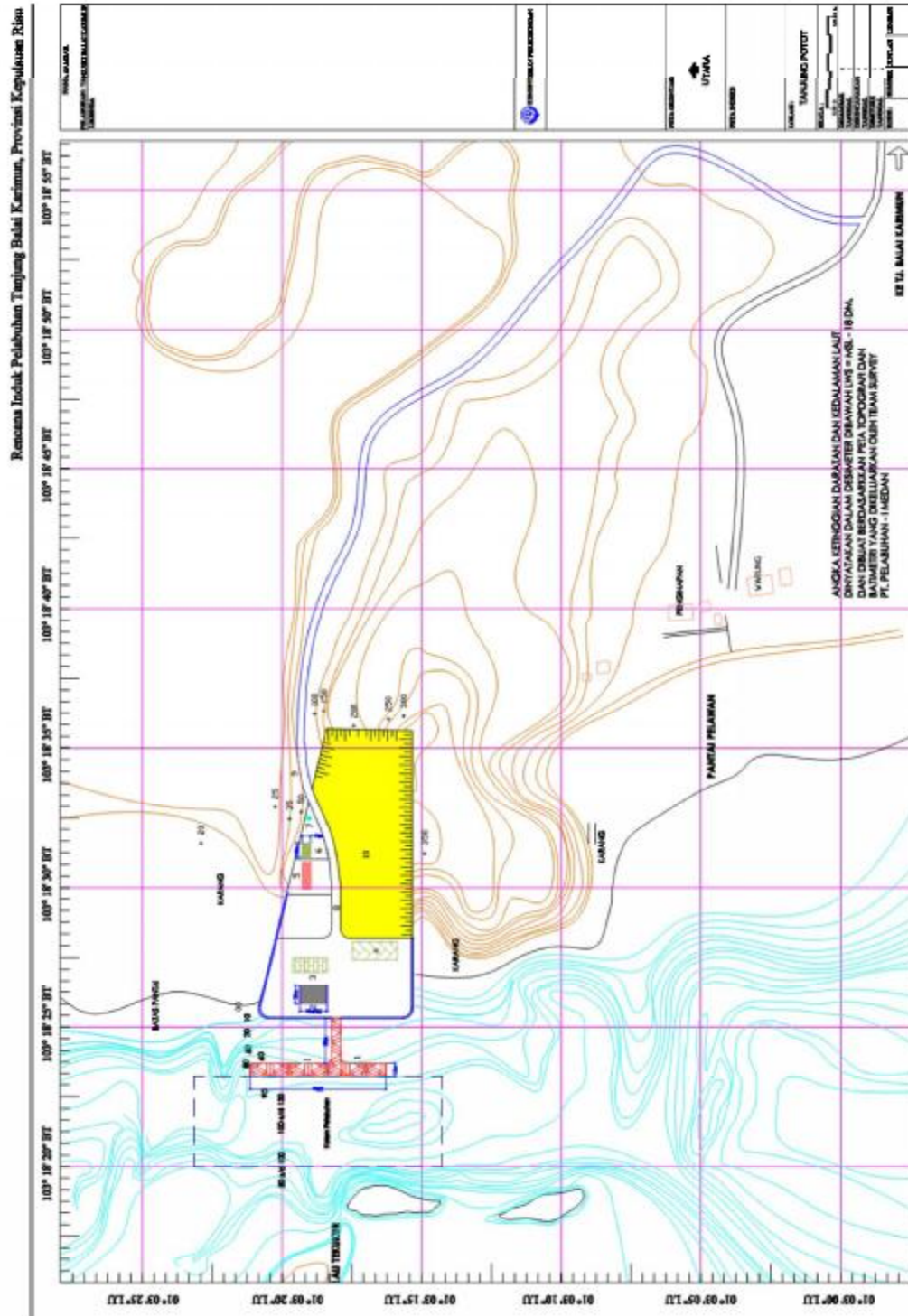
No	Aksi/Detail	No
A	Aksi Sumbu Kiri: 1. Terminal Kiri Tanjung Selena 2. Terminal Tengah Selena 3. Terminal Kanan Selena 4. Terminal Pagar Beringin 5. Terminal Selena	01 02 03 04 05
B	Aksi Sumbu Kanan: 1. Area 1 Blok Perisai 2. Area 2 Blok Perisai 3. Area 3 Blok Perisai 4. Area 4 Blok Perisai 5. Area 5 Blok Perisai 6. Area 6 Blok Perisai	06 07 08 09 10 11
C	Aksi Sumbu Tengah: 1. Area 7 Blok Perisai 2. Area 8 Blok Perisai 3. Area 9 Blok Perisai 4. Area 10 Blok Perisai 5. Area 11 Blok Perisai 6. Area 12 Blok Perisai	12 13 14 15 16 17
D	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 13 Blok Perisai 2. Area 14 Blok Perisai 3. Area 15 Blok Perisai 4. Area 16 Blok Perisai 5. Area 17 Blok Perisai 6. Area 18 Blok Perisai	18 19 20 21 22 23
E	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 19 Blok Perisai 2. Area 20 Blok Perisai 3. Area 21 Blok Perisai 4. Area 22 Blok Perisai 5. Area 23 Blok Perisai 6. Area 24 Blok Perisai	24 25 26 27 28 29
F	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 25 Blok Perisai 2. Area 26 Blok Perisai 3. Area 27 Blok Perisai 4. Area 28 Blok Perisai 5. Area 29 Blok Perisai 6. Area 30 Blok Perisai	30 31 32 33 34 35
G	Aksi Sumbu Akhir: 1. Area 31 Blok Perisai 2. Area 32 Blok Perisai 3. Area 33 Blok Perisai 4. Area 34 Blok Perisai 5. Area 35 Blok Perisai 6. Area 36 Blok Perisai	36 37 38 39 40 41
Total		41

5.1 Rencana Perencanaan Struktur
 Keseluruhan akan direview dan direvisi. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail. Untuk lebih jelasnya akan disajikan gambar, gambar dan detail.

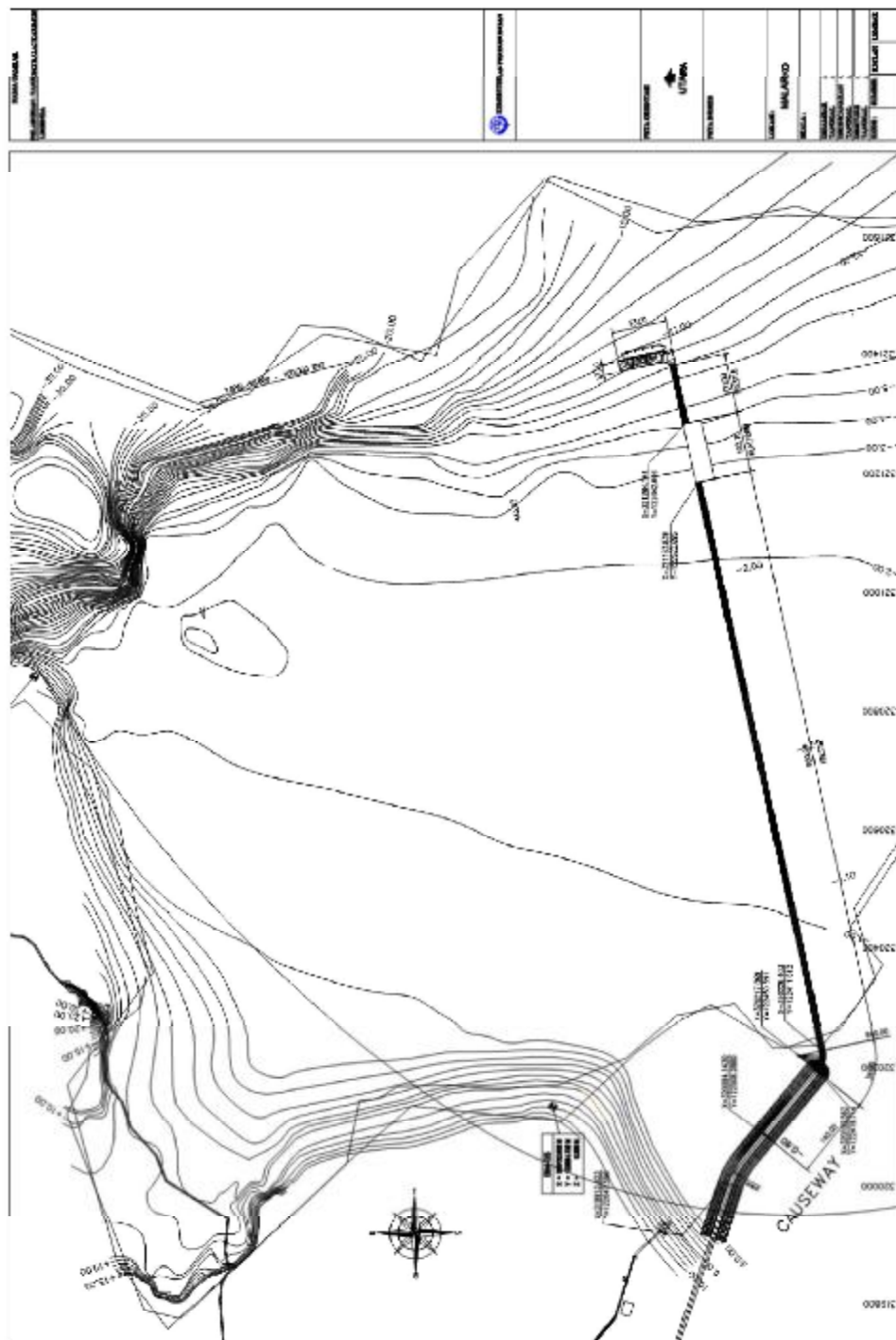




Gambar 6.2 Rencana Tinjauan Tanah Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Salembah - Jangka Pendek



Gambar 6.3 Rencana Tanggung Temah Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Pooat - Angka Pondek

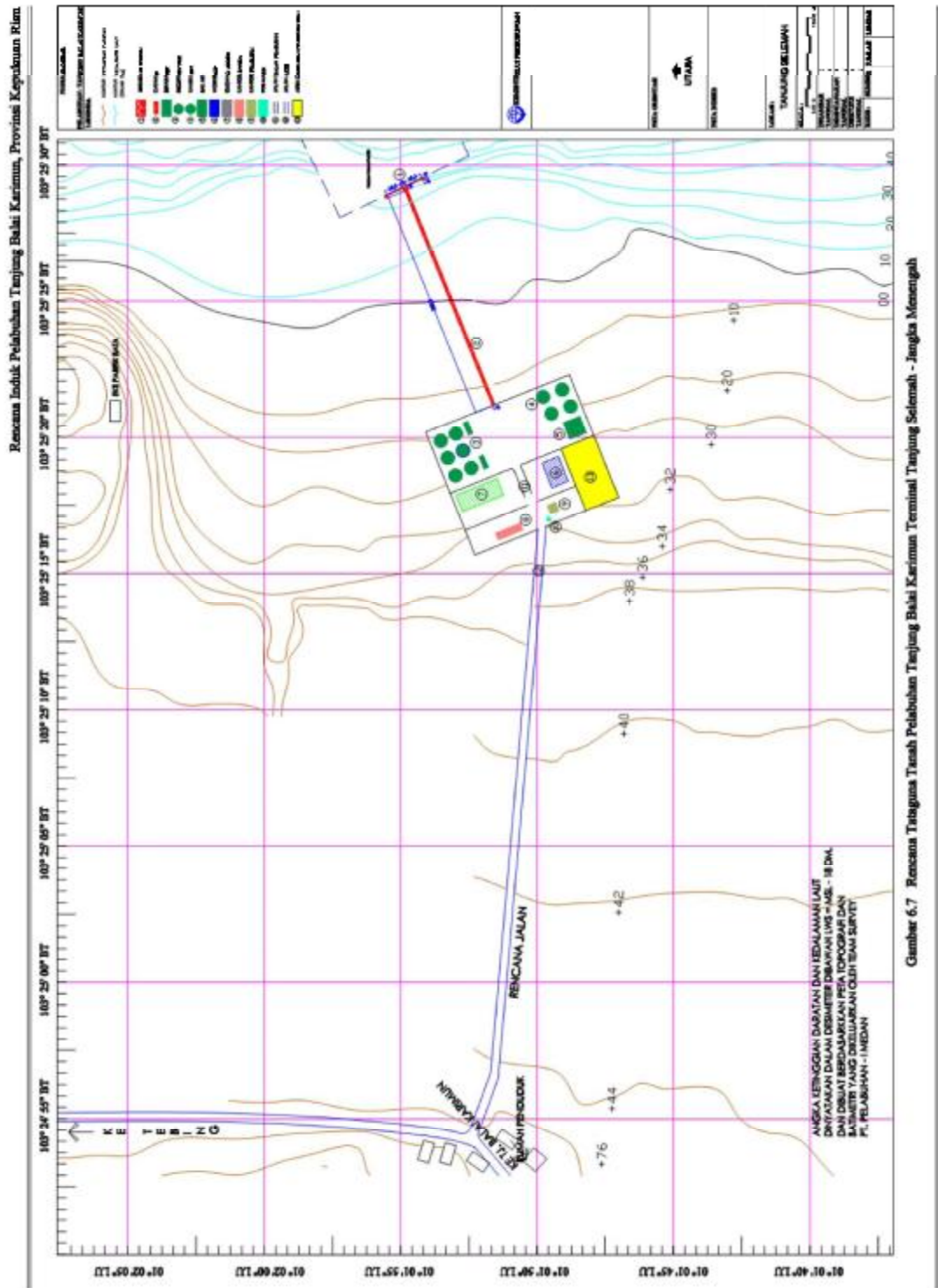


Gambar 6.5 Rencana Tanagraha Tanah Polabruban Tunjung Bahis Karimun Terminal Molekto - Jangka Pendak

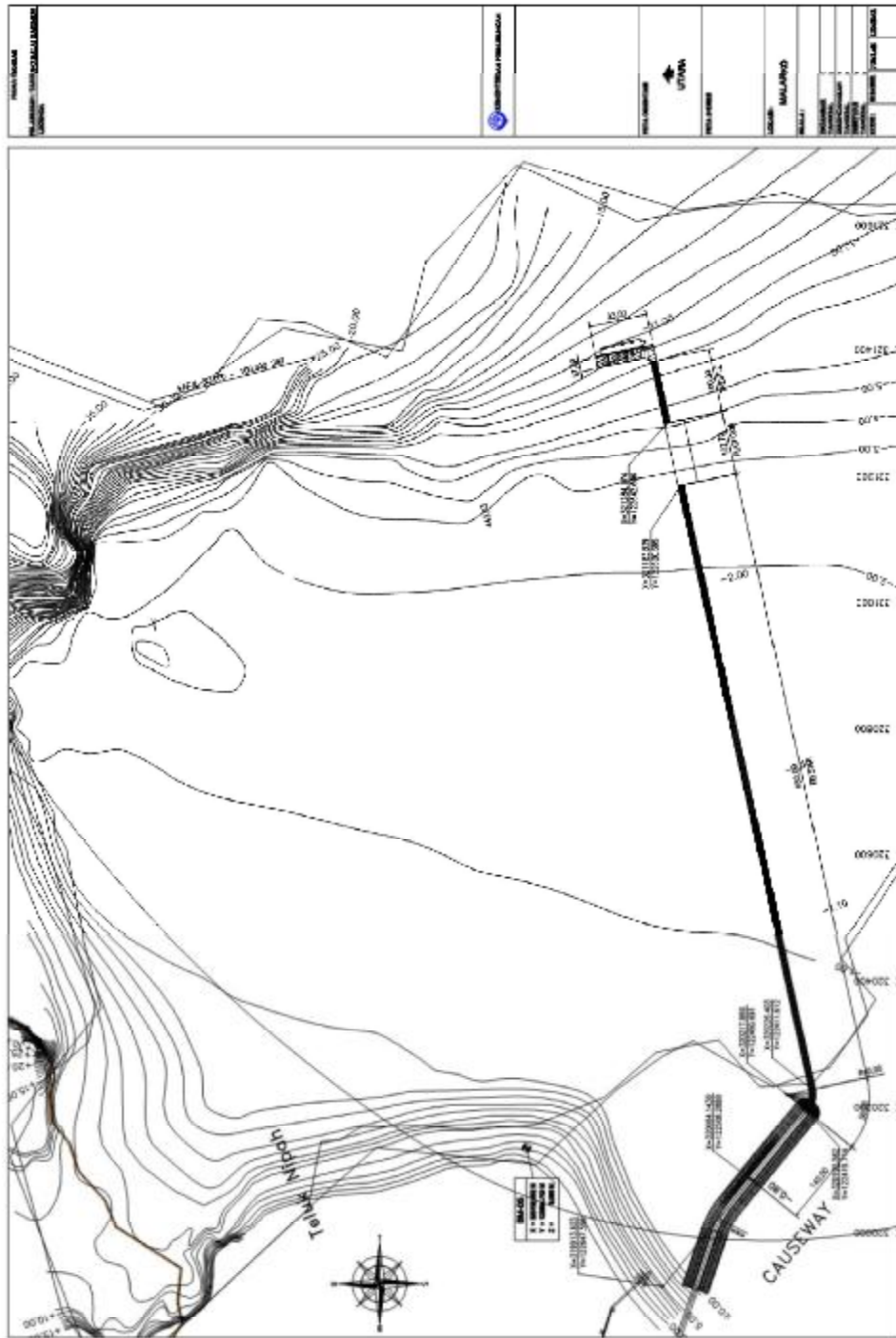
Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



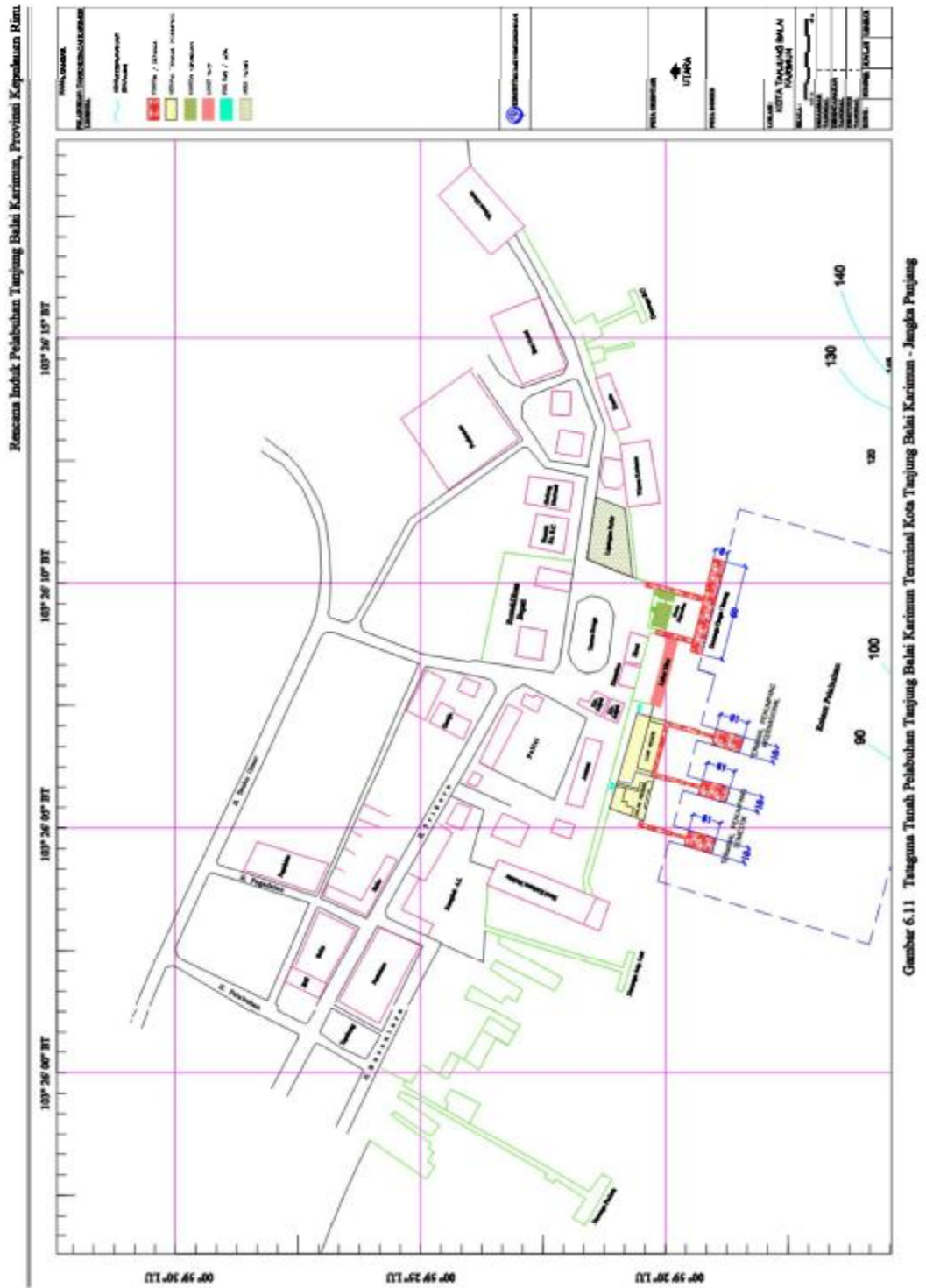
Gambar 6.6 Tanggasa Tanah Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Kota Tanjung Balai Karimun - Jangka Menengah



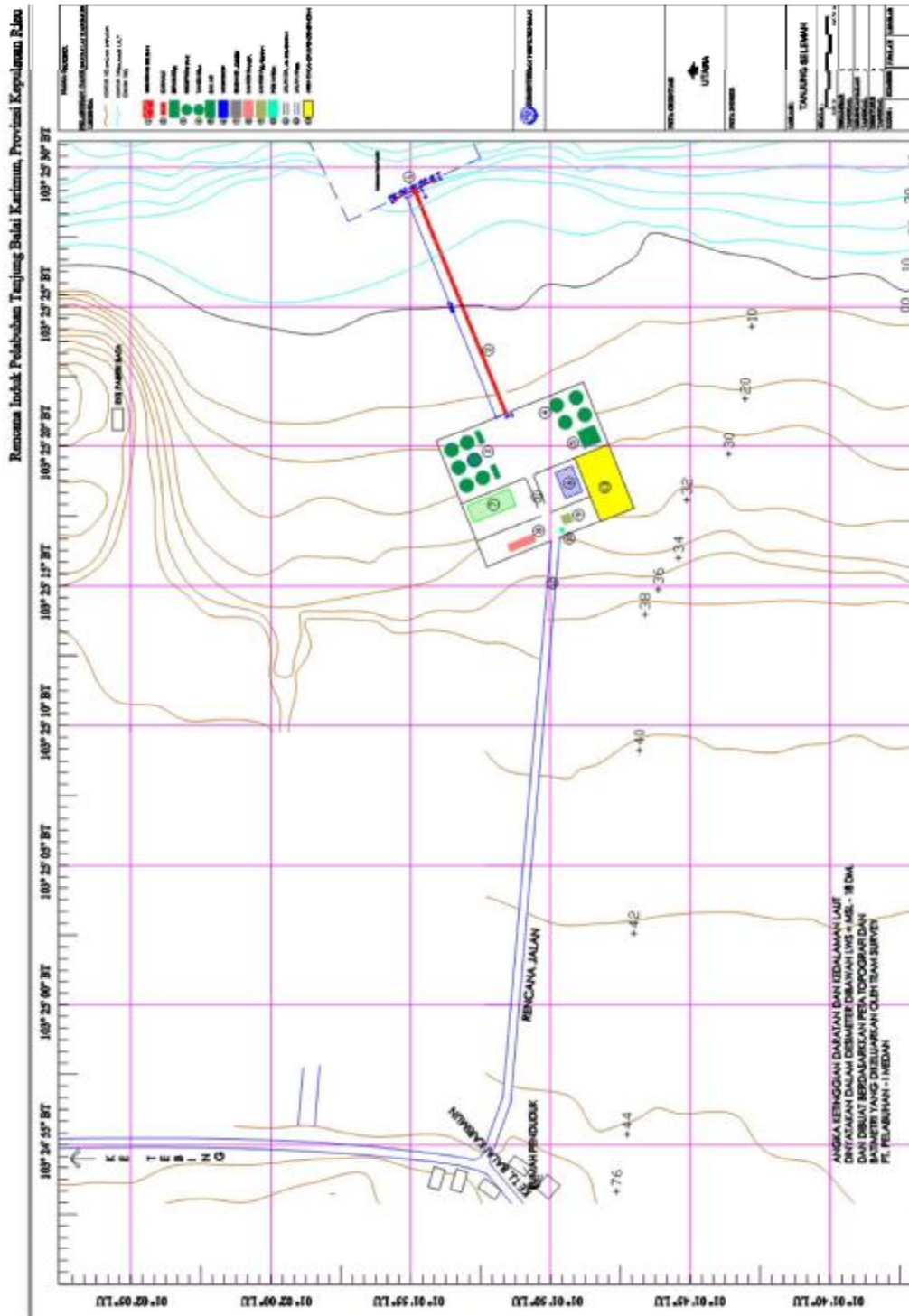
Gambar 6.7 Rencana Tataguna Tanah Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Selamah - Jangka Menengah



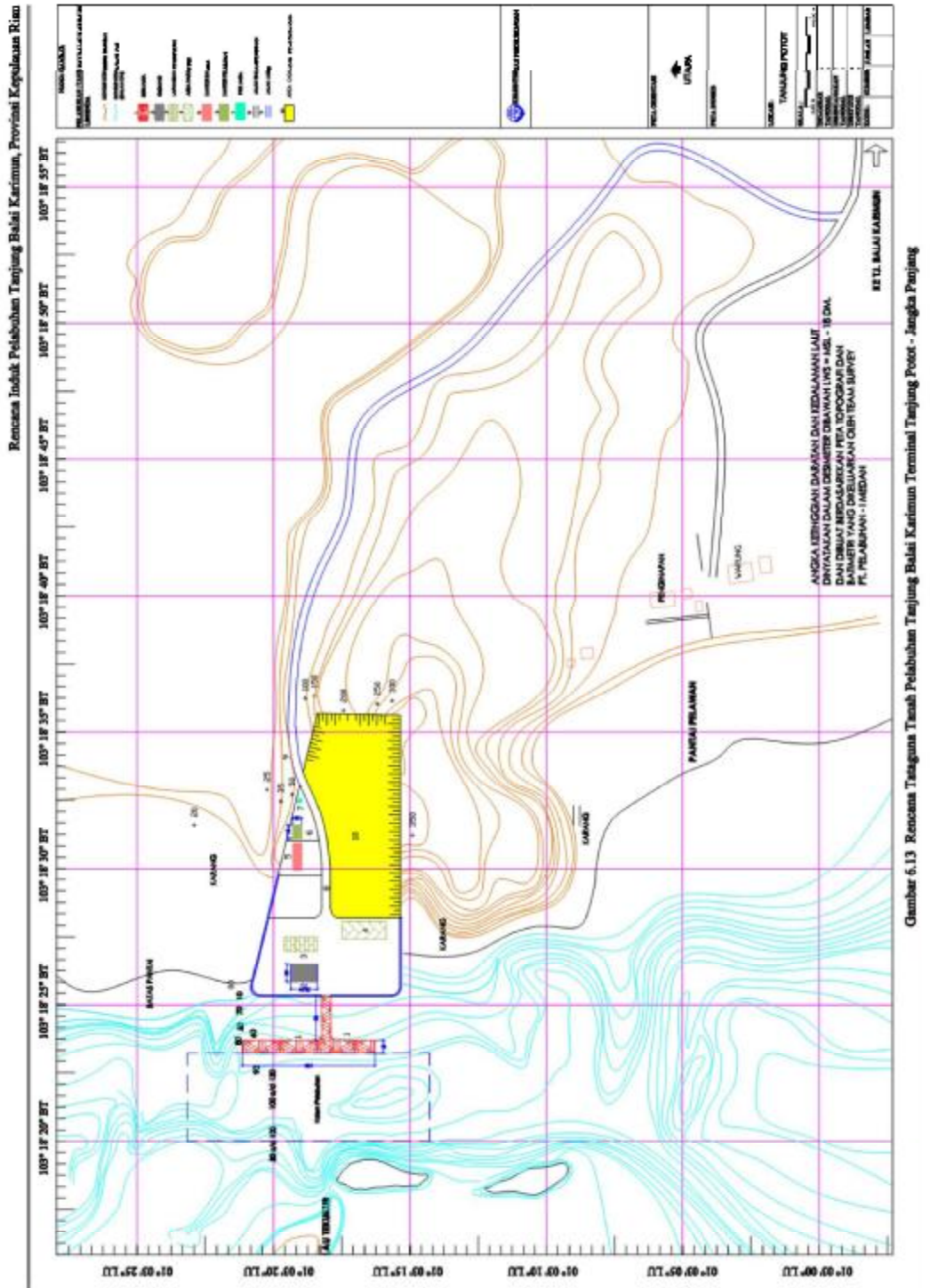
Gambar 6.10 Rencana Tataguna Tanah Perubahan Tanjung Balai Karimun Terminal Malako - Jangka Menengah



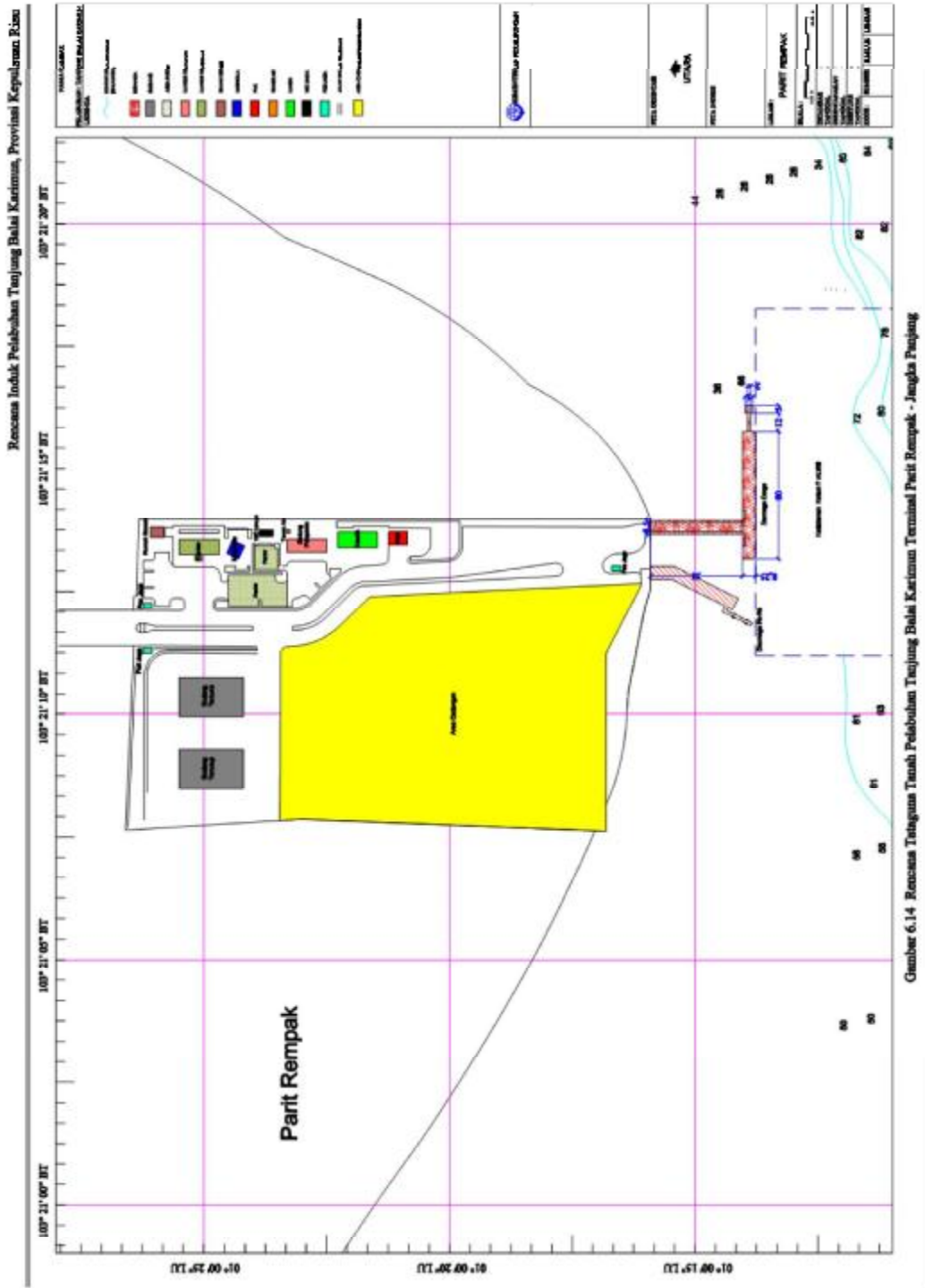
Gambar 6.11 Tanggapan Tanah Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Kota Tanjung Balai Karimun - Jangka Panjang



Gambar 6.12. Rencana Terasa Tanah Perubahan Tanjong Balai Karimun Terminal Tanjong Selemah - Jaengka Panjang

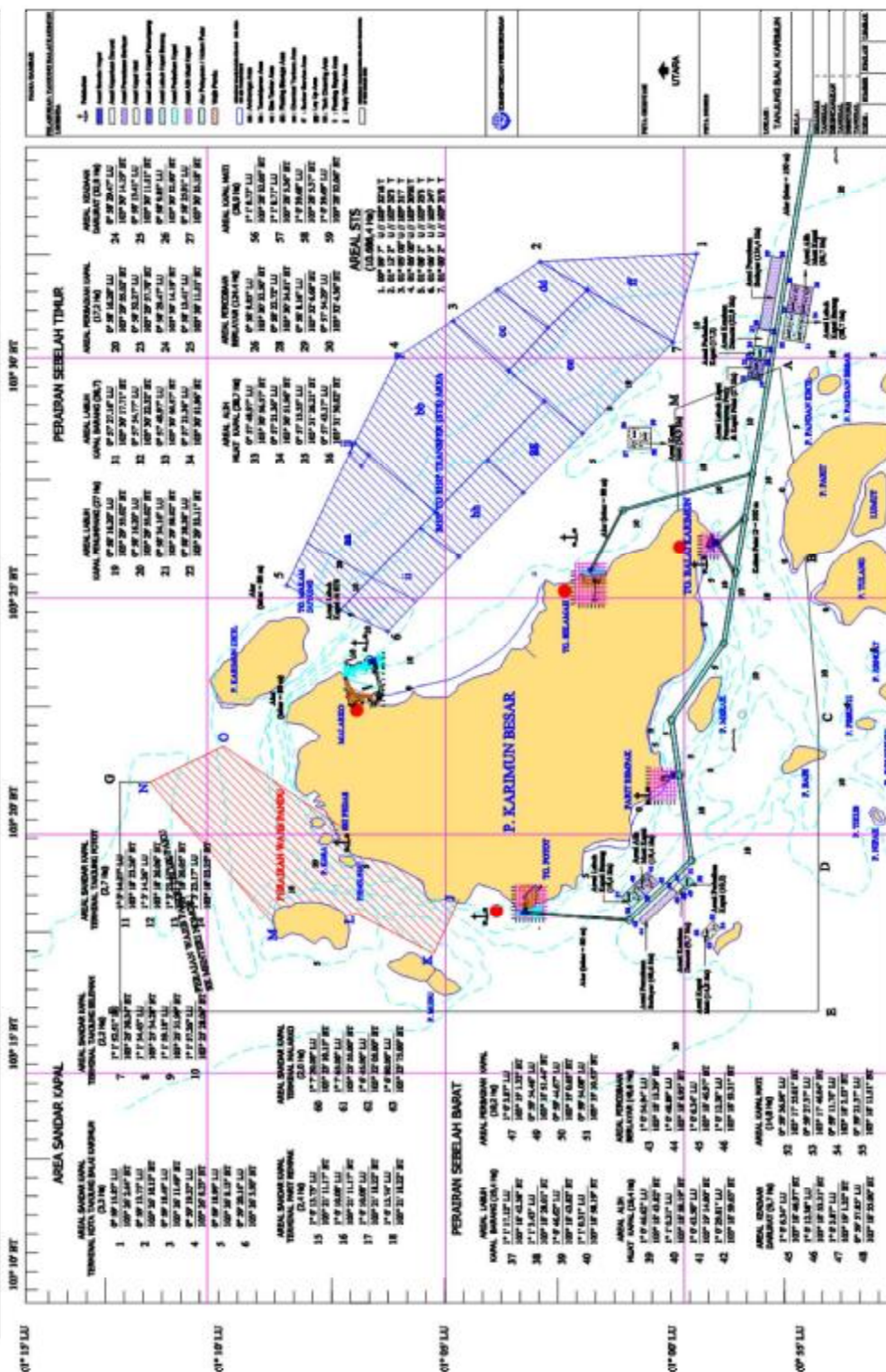


Gambar 6.13 Rencana Tanggana Tanah Pelembutan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Peot - Jangka Panjang



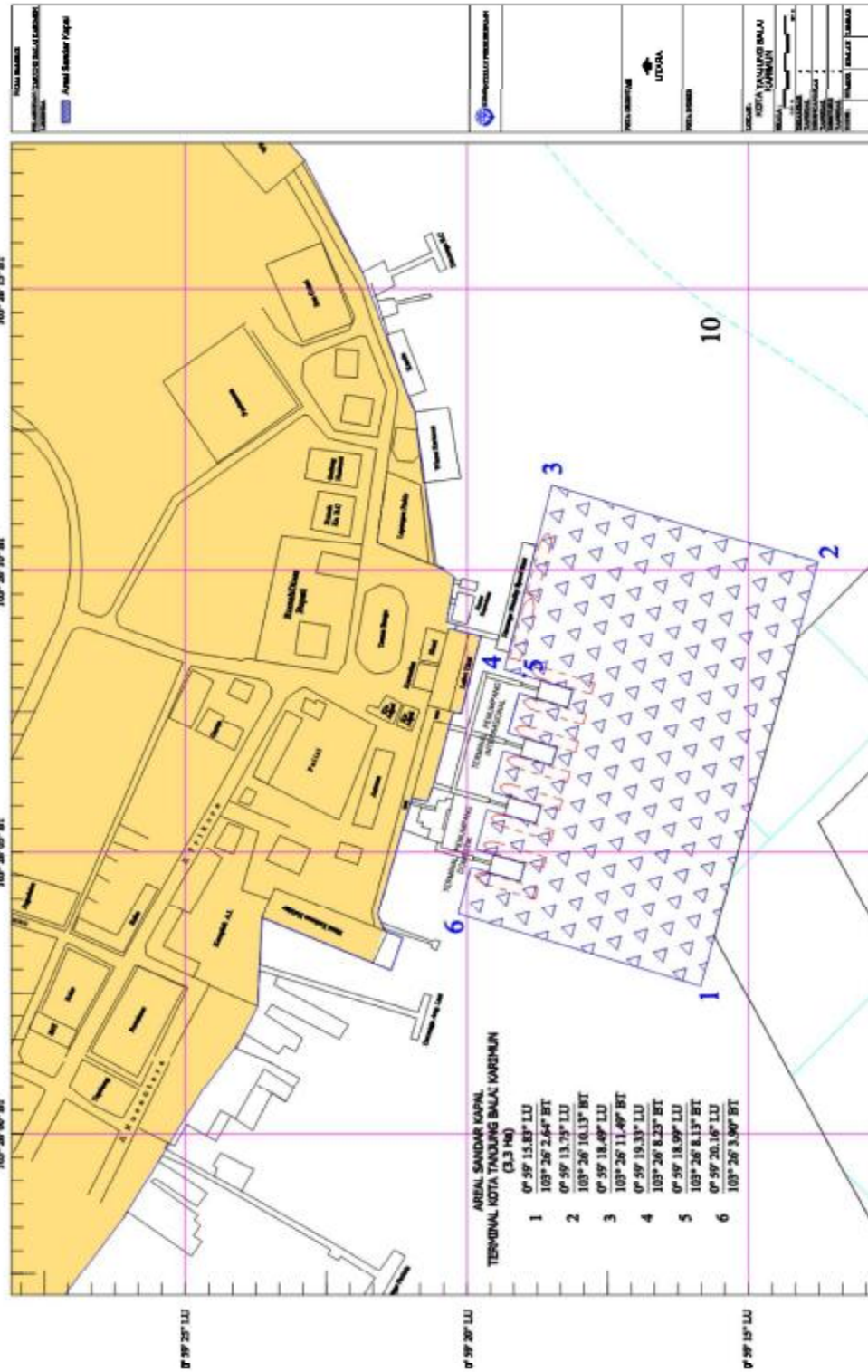
Hal - 36

Rencana Inisiatif Perubahan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau

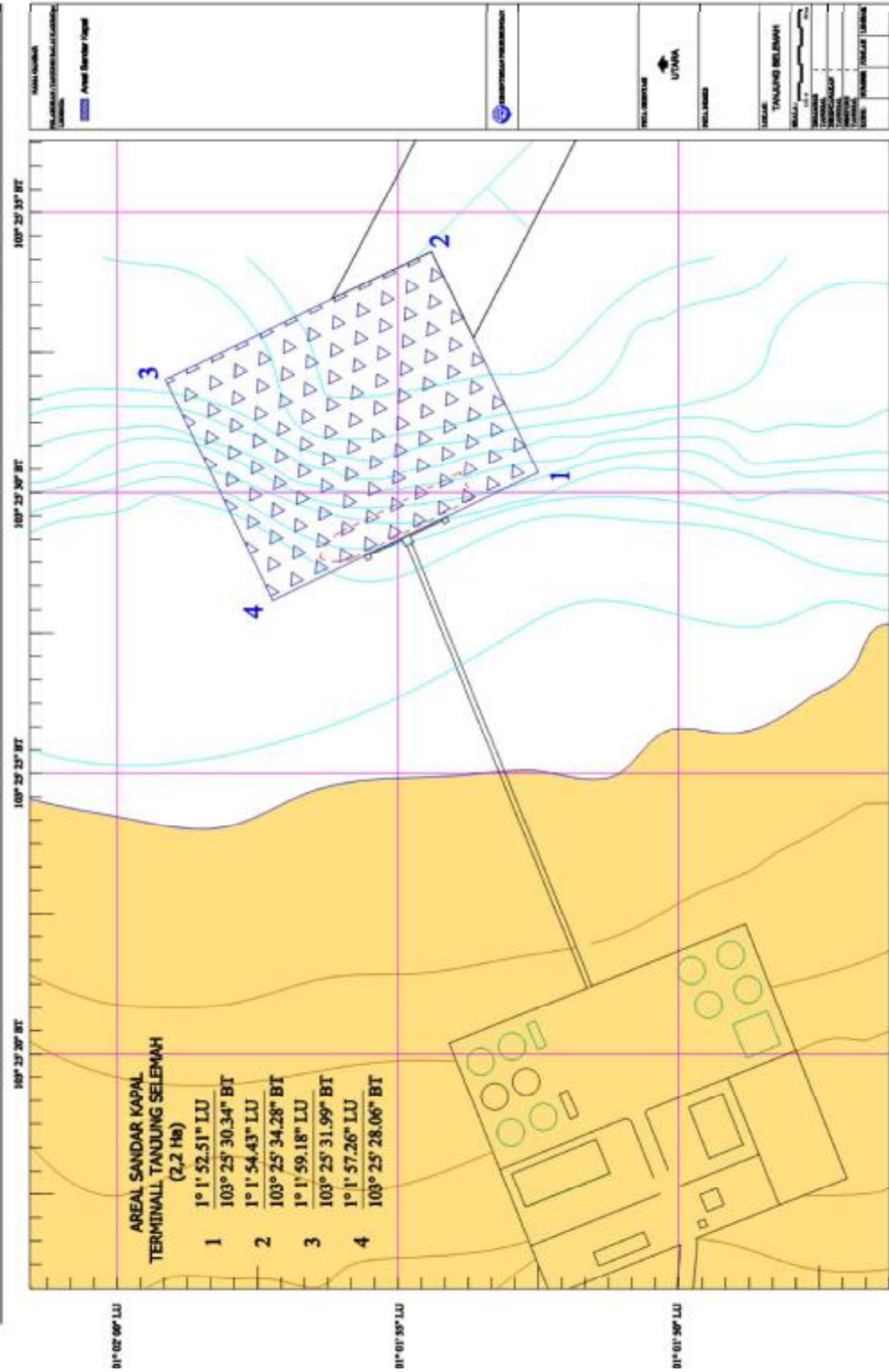


Gambar 6.16 Rencana Tataguna Perairan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

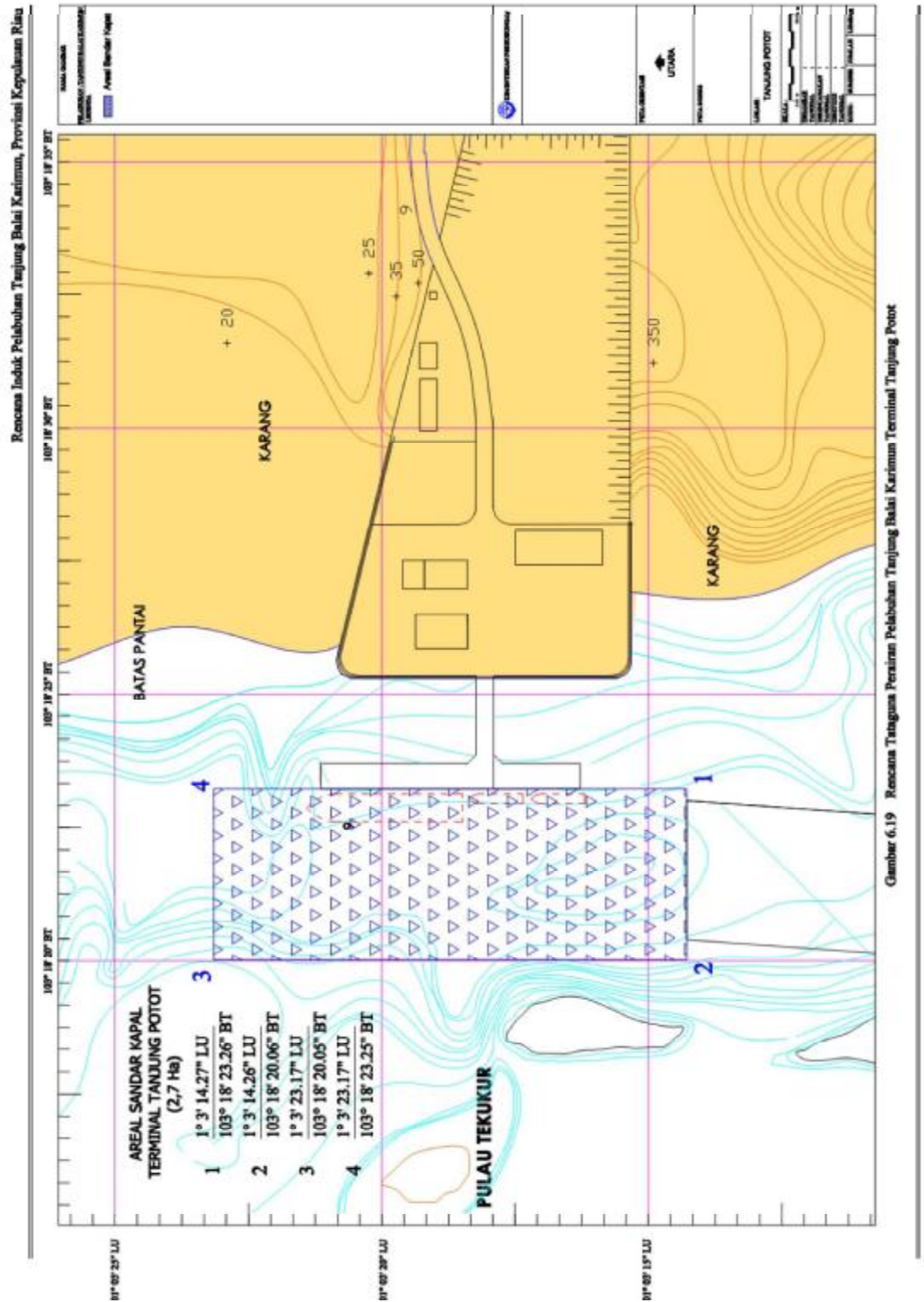
Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



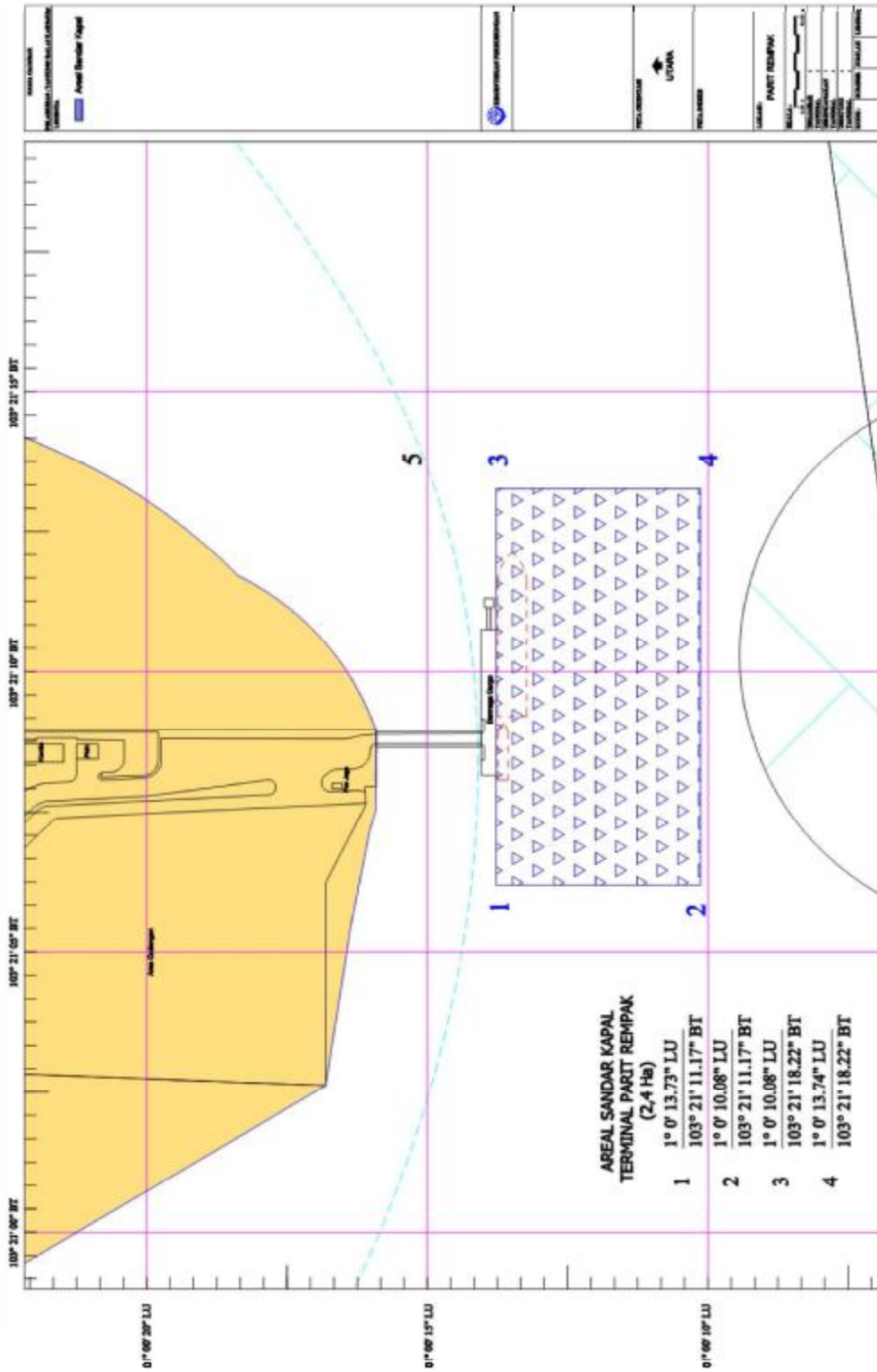
Gambar 6.17 Rencana Tanggapan Perairan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Balai Karimun



Gambar 6.18 Rencana Tanggana Pemirsan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Selema

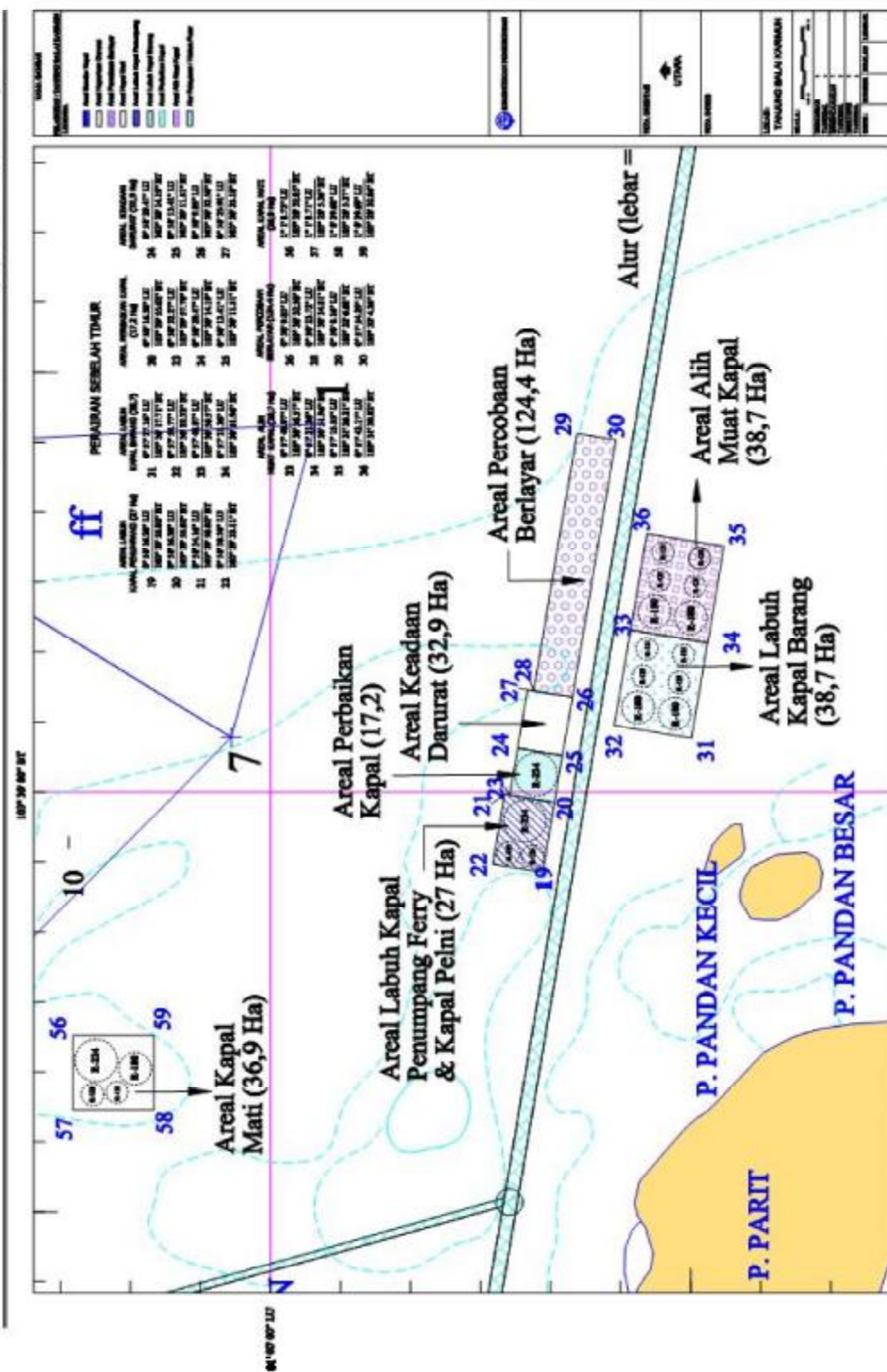


Gambar 6.19 Rencana Tanggung Perairan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Tanjung Potot



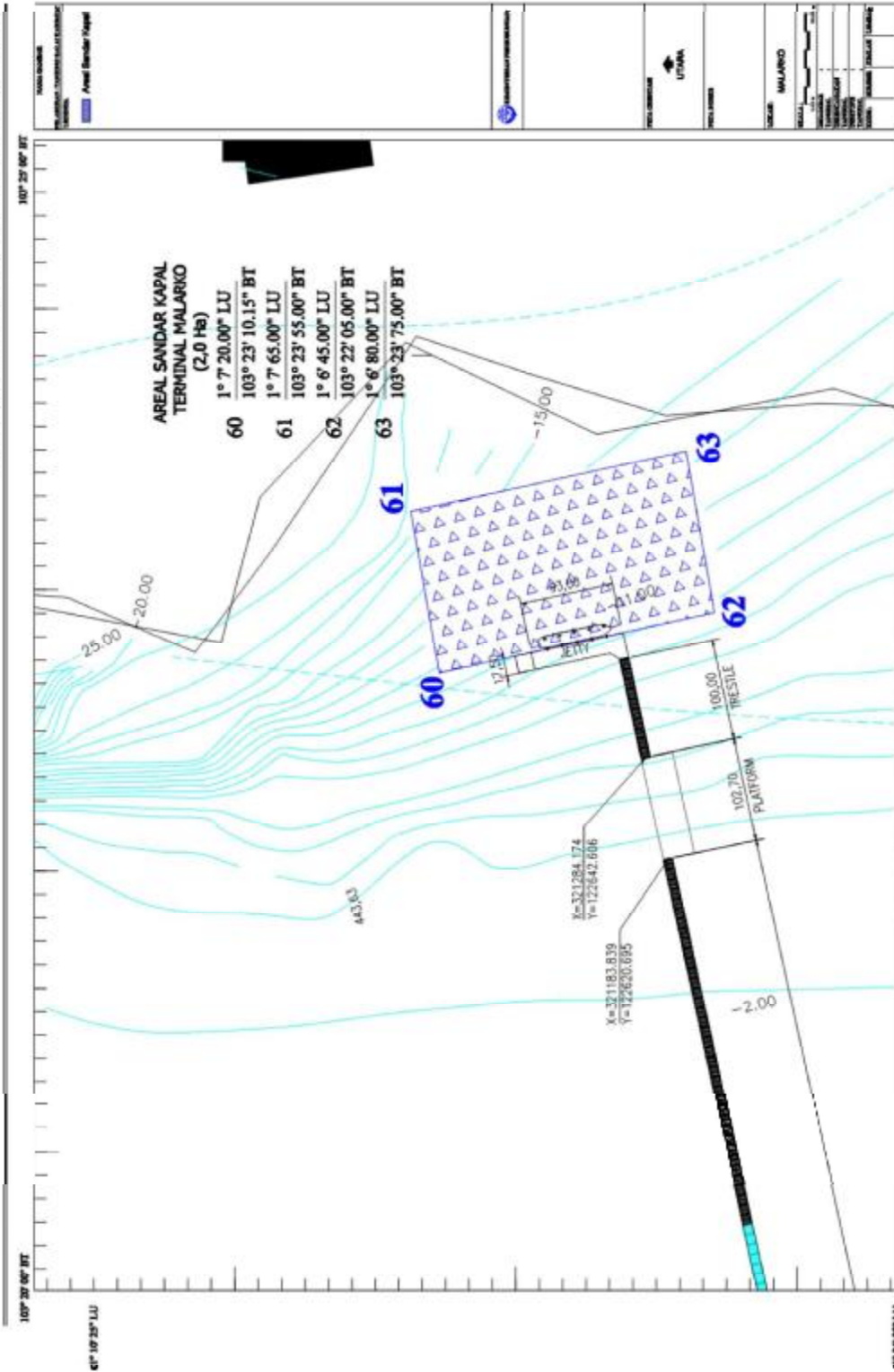
Gambar 6.20 Rencana Tagung Perairan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Parit Rempak

Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



Gambar 6.21 Rencana Tataguna Perencanaan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun (Perencanaan Sebelah Timur)

Rencana Induk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun, Provinsi Kepulauan Riau



Gambar 6.23 Rencana Tabung Perantara Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Terminal Malarko

Tabel 3.2. Hasil Analisis Keseluruhan di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

No	Parameter Siklik	Satuan	M&S	HASIL ANALISA				Asumsi Siklik
				S10.1	S10.2	S10.5	S10.4	
1	Substansi	mg/l	0,5	14,2	16,6	20,5	20,5	16,6
2	Lelembut	mg/l	0,5	10,5	10,2	14,7	14,7	11,0
3	Yeast	mg/l	0,5	31,8	44,8	40,8	40,8	36,9
4	Amoeba	mg/l	0,5	37,3	49,5	42,7	42,3	32,7
5	Urea	mg/l	0,5	26,5	26,8	27,5	27,6	26,8
6	Ammonia	mg/l	0,5	27,0	27,0	27,1	26,8	27,1
7	Ammonium	mg/l	0,5	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4
8	Ammonium	mg/l	0,5	18,4	18,4	18,4	18,4	18,4
9	Ammonium	mg/l	0,5	7,41	7,41	7,42	7,44	7,40
10	Ammonium	mg/l	0,5	7,25	7,30	7,44	7,71	7,37
11	Ammonium	mg/l	0,5	23,3	24,1	23,9	23,7	24,3
12	Ammonium	mg/l	0,5	30,5	22,5	23,0	22,5	21,3
13	Ammonium	mg/l	0,5	0,16	0,09	0,12	0,02	0,05
14	Ammonium	mg/l	0,5	0,15	0,09	0,08	0,13	0,05
15	Ammonium	mg/l	0,5	0,001	0,004	0,004	0,002	0,005
16	Ammonium	mg/l	0,5	0,000	0,004	0,003	0,005	0,002
17	Ammonium	mg/l	0,5	0,001	0,002	0,002	0,001	0,001
18	Ammonium	mg/l	0,5	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
19	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,04	0,02	0,04	0,04
20	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,05	0,04	0,04	0,02
21	Ammonium	mg/l	0,5	0,4	0,5	0,3	0,4	0,4
22	Ammonium	mg/l	0,5	0,3	0,5	0,7	0,6	0,9
23	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
24	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
25	Ammonium	mg/l	0,5	0,04	0,01	0,02	0,04	0,04
26	Ammonium	mg/l	0,5	0,05	0,01	0,02	0,03	0,03
27	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	0,01	0,01
28	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	0,007	0,006
29	Ammonium	mg/l	0,5	0,07	0,14	0,23	0,13	0,07
30	Ammonium	mg/l	0,5	0,71	0,41	1,09	0,75	1,12
31	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,1	0,04	0,02	0,04
32	Ammonium	mg/l	0,5	0,01	0,15	0,53	0,74	0,55

6. Analisis Keseluruhan di Pelabuhan Karimun Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011.

Tabel 3.3. Hasil Analisis Keseluruhan di Pelabuhan Karimun

No	Parameter Siklik	Satuan	M&S	HASIL ANALISA				Asumsi Siklik
				S10.1	S10.2	S10.5	S10.4	
1	Substansi	mg/l	0,5	14,2	16,6	20,5	20,5	16,6
2	Lelembut	mg/l	0,5	10,5	10,2	14,7	14,7	11,0
3	Yeast	mg/l	0,5	31,8	44,8	40,8	40,8	36,9
4	Amoeba	mg/l	0,5	37,3	49,5	42,7	42,3	32,7
5	Urea	mg/l	0,5	26,5	26,8	27,5	27,6	26,8
6	Ammonia	mg/l	0,5	27,0	27,0	27,1	26,8	27,1
7	Ammonium	mg/l	0,5	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4
8	Ammonium	mg/l	0,5	18,4	18,4	18,4	18,4	18,4
9	Ammonium	mg/l	0,5	7,41	7,41	7,42	7,44	7,40
10	Ammonium	mg/l	0,5	7,25	7,30	7,44	7,71	7,37
11	Ammonium	mg/l	0,5	23,3	24,1	23,9	23,7	24,3
12	Ammonium	mg/l	0,5	30,5	22,5	23,0	22,5	21,3
13	Ammonium	mg/l	0,5	0,16	0,09	0,12	0,02	0,05
14	Ammonium	mg/l	0,5	0,15	0,09	0,08	0,13	0,05
15	Ammonium	mg/l	0,5	0,001	0,004	0,004	0,002	0,005
16	Ammonium	mg/l	0,5	0,000	0,004	0,003	0,005	0,002
17	Ammonium	mg/l	0,5	0,001	0,002	0,002	0,001	0,001
18	Ammonium	mg/l	0,5	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001
19	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,04	0,02	0,04	0,04
20	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,05	0,04	0,04	0,02
21	Ammonium	mg/l	0,5	0,4	0,5	0,3	0,4	0,4
22	Ammonium	mg/l	0,5	0,3	0,5	0,7	0,6	0,9
23	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
24	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
25	Ammonium	mg/l	0,5	0,04	0,01	0,02	0,04	0,04
26	Ammonium	mg/l	0,5	0,05	0,01	0,02	0,03	0,03
27	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	0,01	0,01
28	Ammonium	mg/l	0,5	<0,001	<0,001	<0,001	0,007	0,006
29	Ammonium	mg/l	0,5	0,07	0,14	0,23	0,13	0,07
30	Ammonium	mg/l	0,5	0,71	0,41	1,09	0,75	1,12
31	Ammonium	mg/l	0,5	0,02	0,1	0,04	0,02	0,04
32	Ammonium	mg/l	0,5	0,01	0,15	0,53	0,74	0,55

- a. Parameter
- Indeks Kebersihan (I)
 - Indeks Kebersihan (II)
 - Indeks Kebersihan (I) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (III)
 - Indeks Kebersihan (I) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (III) > 0,5
- b. Parameter
- Indeks Kebersihan (I)
 - Indeks Kebersihan (I) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II)
 - Indeks Kebersihan (I) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (III)
 - Indeks Kebersihan (I) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (II) > 0,5
 - Indeks Kebersihan (III) > 0,5

perusahaan itu yang akan berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan lain untuk meningkatkan daya saing.

3. Komunitas dan Masyarakat

Di sisi lain, perusahaan juga akan berkolaborasi dengan sektor pemerintahan untuk meningkatkan daya saing. Salah satunya, Komunitas Lokal yang akan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan daya saing. Komunitas Lokal akan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan daya saing.

Di sisi lain, perusahaan juga akan berkolaborasi dengan sektor pemerintahan untuk meningkatkan daya saing. Salah satunya, Komunitas Lokal yang akan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan daya saing.

Di sisi lain, perusahaan juga akan berkolaborasi dengan sektor pemerintahan untuk meningkatkan daya saing. Salah satunya, Komunitas Lokal yang akan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan daya saing.

4. Pemerintahan

Di sisi lain, perusahaan juga akan berkolaborasi dengan sektor pemerintahan untuk meningkatkan daya saing. Salah satunya, Komunitas Lokal yang akan berkolaborasi dengan pemerintah untuk meningkatkan daya saing.

5. Kesimpulan

- 1. Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan adalah...
- 2. Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan adalah...
- 3. Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan adalah...

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1. Kondisi Bauran

Indikator	Indikator	Indikator
Produk	50 s.d 100	25-100 s.d 100
Manajemen	50 s.d 100	25-100 s.d 100

Indikator	Kategori
Produk	Kategori
Manajemen	Kategori

3.2. Analisis Bauran Produk dan Manajemen

a. Produk

Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan adalah... Produk perusahaan mengalami peningkatan...

b. Manajemen

Salah satu tantangan terbesar bagi perusahaan adalah... Manajemen perusahaan mengalami peningkatan...

Daftar Hadir **Melaksanakan** **Tempat** **Penelitian** **dan** **Pengamatan**

No. Urut	Nama	GEMUKKAS					MUSKAS							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Dr. H. H. H. H. H.													
2	Dr. H. H. H. H. H.													
3	Dr. H. H. H. H. H.													
4	Dr. H. H. H. H. H.													
5	Dr. H. H. H. H. H.													
6	Dr. H. H. H. H. H.													
7	Dr. H. H. H. H. H.													
8	Dr. H. H. H. H. H.													
9	Dr. H. H. H. H. H.													
10	Dr. H. H. H. H. H.													

Kelompok : P. Fis. dan Peng.
di : Arungpawang

Kedokteran

Geografi, Biologi

Biologi

Sosokland

1. Klaten, Dktm
2. Klaten, Dktm
3. Klaten, Dktm
4. Klaten, Dktm
5. Klaten, Dktm

1. Klaten, Dktm
2. Klaten, Dktm
3. Klaten, Dktm
4. Klaten, Dktm
5. Klaten, Dktm

MENTOR/PIBEGUNGAN

E.E. MANGINDAAN

No.	Prinsip	Nama	Jabatan	Paraf
1	Diperiksa	Samal Heruadi	Direktur	
2	Diperiksa	F. Bud. M. W. S.	PT. Klaten, Dktm & KSMN	
3	Diperiksa	Dr. H. H. H. H. H.	PL. Dktm, Dktm	
4	Diperiksa	Dr. H. H. H. H. H.	Sekretaris Jenderal	